

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP
COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI



Oleh

RISKIAWAN PUTRA

NIM: 15520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP
COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

RISKIAWAN PUTRA

NIM: 15520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PENGUNGKAPAN INTEGRATED REPORTING
TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

SKRIPSI

Oleh

Riskiawan Putra

NIM: 15520096

Telah disetujui pada tanggal 26 November 2019

Dosen Pembimbing


Sri Andriani, S.E., M.Si.

NIP. 19750313 200912 2 001

Ketua Jurusan




Nuzuliyah, S.E., M.Si., Ak.CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

SKRIPSI

Oleh
RISKIAWAN PUTRA
NIM: 15520096

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 17 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak. :

NIP. 19761019 200801 2 011

(*Ulfi*)

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Sri Andriani, S.E., M.Si. :

NIP. 19750313 200912 2 001

(*Sri*)

3. Penguji Utama

Yona Octiani Lestari, S.E., M.SA.,

AP., CSRS., CSRA., CfrA. :

NIP. 19771025 200901 2 006

(*Yona*)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Fatmahanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riskiawan Putra
NIM : 15520096
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapaun.

Malang, 12 Desember 2019

Hormat saya,



Riskiawan Putra

NIM: 15520096

PERSEMBAHAN

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesabaran, dan kekuatan kepada saya dalam setiap langkah agar menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita untuk menjadi hamba Allah yang selalu berusaha dan tidak putus asa.

Buku Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018”

ini saya persembahkan untuk:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku Institusi tempat saya menimba ilmu.

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu akuntansi.

Tisno sebagai orang tua saya yang selalu mendo'akan dan senantiasa memberikan support terus berjuang kepada saya.

Seluruh Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk terus melangkah maju dan pentang menyerah.

Devita Elia Rahma Putri yang membantu saya dalam bantuan materiil mauoun moriil sehingga saya bisa sampai titik ini

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan lindungan dan menjaga mereka dalam naunganNya amin.

MOTTO

**“AKU BUKAN PEJUANG, AKU HANYA ORANG BIASA, TAPI
AKU AKAN MEMPERJUANGKAN SESUATU YANG
BERHARGA BUATKU”
(ANONIM)**

**“SALAH SATU BENTUK PENGKEDILAN TERKEJAM
DALAM HIDUP ADALAH MEMBIARKAN PIKIRAN YANG
CEMERLANG MENJADI BUDAK BAGI TUBUH YANG
MALAS”
(BUYA HAMKA)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Penerapan Pajak Orang Pribadi pada *Trader Forex Online*” Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Orang tua saya, Tisno, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta dukungan yang tak pernah putus.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Sri Andriani, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang ikhlas meluangkan waktunya dan selalu memberi bimbingan terbaik sekalipun penulis sering membuat jengkel.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selama ini telah memberikan banyak ilmu semoga Allah memberikan pahalanya yang sepadan kepada beliau.
7. Staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabatku Bagas, teris, Afiq trio berjuang bersama yang sudah meluangkan waktunya membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir dan terimakasih sudah mengajarkan saya bahwa untuk selalu

menolong teman disaat kesusahan walaupun kita sendiri diposisi butuh bantuan.

9. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semoga Apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi, disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 12 Desember 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL COVER DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xvii |
| المخلص | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Teoritis | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Laporan tahunan..... | 10 |
| 2.3 <i>Integrated Reporting</i> | 11 |
| 2.3.1 Elemen <i>Integrated Reporting</i> | 12 |
| 2.3.1.1 Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal | 12 |
| 2.3.1.2 Tata Kelola Perusahaan | 13 |

| | |
|--|----|
| 2.3.1.3 Model Bisnis..... | 14 |
| 2.3.1.4 Risiko dan Peluang | 14 |
| 2.3.1.5 Strategi dan Alokasi Sumber Daya..... | 15 |
| 2.3.1.6 Kinerja | 15 |
| 2.3.1.7 Prospek Masa Depan | 16 |
| 2.3.1.8 Dasar Pengungkapan Elemen | 17 |
| 2.4 Cost Of Equity Capital | 17 |
| 2.5 Dalam Prespektif Islam | 20 |
| 2.5.1 <i>Integrated Reporting</i> | 20 |
| 2.5.2 Cost Of Equity Capital..... | 22 |
| 2.5.2.1 Modal | 22 |
| 2.5.2.2 Investasi | 24 |
| 2.6 Kerangka Konseptual | 25 |
| 2.6.1 Pengaruh Pengungkapan Integrated Reporting terhadap Cost Of Equity Capital..... | 25 |
| 2.7 Perumusan Hipotesis Penelitian | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 32 |
| 1.2.1 Populasi | 32 |
| 1.2.2 Sampel..... | 33 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 34 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| 3.5.1 Variabel Independent..... | 34 |
| 3.5.2 Variabel Dependent | 35 |
| 3.6 Alat Analisis..... | 37 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif..... | 37 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 38 |
| 3.6.2.1 Uji Normalitas | 38 |
| 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas | 38 |

| | |
|---|----|
| 3.6.2.3 Uji Heterokedestestas | 38 |
| 3.6.2.4 Uji Autokolerasi | 39 |
| 3.6.3 Analisis Regresi | 40 |
| 3.6.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda | 40 |
| 3.6.4 Koefisien Determinasi | 41 |
| 3.6.5 Uji Statisttk F..... | 41 |
| 3.6.6 Uji Statistik t..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 42 |
| 4.2 Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.3 Analisis Statistik | 45 |
| 4.3.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik..... | 45 |
| 4.3.1.1 Uji Normalitas | 45 |
| 4.3.1.2 Uji Multikolinearitas | 46 |
| 4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas | 47 |
| 4.3.1.4 Uji Autokorelasi | 49 |
| 4.4 Analisis Regresi..... | 50 |
| 4.4.1 Uji Analisis Liniear Berganda..... | 50 |
| 4.5 Pengujian Hipotesis..... | 55 |
| 4.5.1 Koefisien Determinasi | 55 |
| 4.5.2 Uji Statistik F..... | 55 |
| 4.5.3 Uji Statistik t..... | 56 |
| 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis | 60 |
| 4.7 Pembahasan..... | 62 |
| 4.7.1 Pengaruh Pengungkapan Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 62 |
| 4.7.2 Pengaruh Pengungkapan Elemen Tata Kelola Organisasi Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 63 |
| 4.7.3 Pengaruh Pengungkapan Elemen Model Bisnis Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 63 |
| 4.7.4 Pengaruh Pengungkapan Elemen Risiko dan Peluang Terhadap | |

| | |
|--|----|
| <i>Cost Of Equity Capital</i> | 64 |
| 4.7.5 Pengaruh Pengungkapan Elemen Strategi dan Alokasi Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 65 |
| 4.7.6 Pengaruh Pengungkapan Elemen Kinerja Terhadap <i>Cost Of</i> <i>Equity Capital</i> | 65 |
| 4.7.7 Pengaruh Pengungkapan Elemen Prospek Masa Depan Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 66 |
| 4.7.8 Pengaruh Pengungkapan Elemen Dasar Pengungkapan Elemen Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> | 67 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian terdahulu | 8 |
| Tabel 3.1 Tabel Penarikan Sampel..... | 33 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 43 |
| Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Komolgorov-smirnov | 46 |
| Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas | 47 |
| Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas | 48 |
| Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Autokolerasi | 50 |
| Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Koefisien Determinasi..... | 55 |
| Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji F..... | 55 |
| Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji t..... | 56 |
| Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis..... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Konseptual26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 Integrated Reporting Content Element Gambaran Organisasi
- Lampiran 3 Integrated Reporting Content Element Tata Kelola Organisasi
- Lampiran 4 Integrated Reporting Content Element Model Bisnis
- Lampiran 5 Integrated Reporting Content Element Risiko dan Peluang
- Lampiran 6 Integrated Reporting Content Element Strategi dan Alokasi
- Lampiran 7 Integrated Reporting Content Element Kinerja
- Lampiran 8 Integrated Reporting Content Element Prospek Masa Depan
- Lampiran 9 Integrated Reporting Content Element DPE
- Lampiran 10 Integrated Reporting Content Element *Cost Of Equity Capital*
- Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 17 Integrated Reporting CheckList
- Lampiran 18 Bukti Konsultasi
- Lampiran 19 Bukti Plagiasi

ABSTRAK

Riskiawan Putra, 2019, SKRIPSI. Judul: “PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018”

Pembimbing : Sri Andriani, SE., MSi

Kata Kunci : *Integrated Reporting (IR)*, *Cost Of Equity Capital*, Laporan Tahunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Integrated Reporting* yang dijabarkan yang dijabarkan menjadi elemen Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dan dasar pengungkapan elemen terhadap *Cost Of Equity Capital*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Real Estate yang listing di BEI periode 2015-2018. Jumlah perusahaan sampel dalam penelitian ini sejumlah 35 perusahaan, sehingga diperoleh 105 sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Tahunan perusahaan. *Cost of equity capital* diukur menggunakan Model Ohlson. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua elemen yang terkandung dalam dalam *Intergrated Reporting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*.

ABSTRACT

Riskiawan Putra, 2019. THESIS. Title: "THE INFLUENCE OF INTEGRATED REPORTING DISCLOSURES ON COST OF EQUITY CAPITAL IN REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON BEI 2015-2018"

Supervisor : Sri Andriani, SE., MSi

Keywords : Integrated Reporting (IR), Cost Of Equity Capital, annual report

This study aims to analyze the effects of Integrated Reporting which are translated into elements of organizational description and the external environment, organizational governance, business models, risks and opportunities, strategy and allocation, performance, future prospects, and the basis of element disclosure on Cost of Equity Capital. The population in this study are manufacturing companies in the Real Estate sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The number of sample companies in this study were 35 companies, so 105 samples were obtained.

The data used in this study are secondary data in the form of the company's Annual Report. The cost of equity capital is measured using the Ohlson Model. The data analysis technique used in this study is to use multiple linear regression. The results of this study indicate that all elements contained in Intergrated Reporting do not have a significant effect on Cost of Equity Capital.

مستخلص البحث

أحمد داني نصر الله. 2019. البحث العلمي. الموضوع "توزيع الغنيمة تطبيق قيمة الإنصاف في المحاسبة الشرعية في المرهن الشرعي مالانج"

المشرف : الدكتور الحاج أحمد جلال الدين الماجستير
الكلمات المفتاحيات : توزيع الغنيمة، المحاسبة الشرعية، المرهن الشرعي.

يملك هذا البحث الخلفية الظاهرة في الشركات التي تهتم دائما تقسيم غنيمتها لأصحاب رأس المال. تطبق تلك الممارسة في تدقيق الحسابات التقليدية التي تتضمن القيمة الأنانية والمادية من الإقتصاد الرأسمالي فيها. المحاسبة الشرعية هي نظام المحاسبة بأساس القرآن والحديث طبعاً لاتجوز ان تملك القيمات مثل الإقتصاد الرأسمالي. في المحاسبة الشرعية، تكون فكرة باسم استعارة الأمانة والزكاة التي تبنى فكرتها. ويكون الإعتقاد أنّ البيانات المالية حقيقة هي البيانات المالية المسؤولة من إمانة المالية هي الشركة من الله تعالى حتى البيانات تجب العادل والواضح أبداً.

التركيز من هذا البحث هو كيف شكل توزيع الغنيمة العادلة. طريقة البحث التي تستخدم هي البحث النوعي الوصفي. المكان من هذا البحث هو المرهن الشرعي مالانج. تجمع البيانات بكيفية المقابلة والملاحظة مع نفر الإدارة المسؤولة على المالية الشركة. تتكون تقنية تحليل البيانات من يتفصح عرض البيانات الذي يستمرّ بطريقة الإنخفاض بنظرية التجريد.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat melaporkan seluruh aktivitasnya selama satu periode dalam suatu laporan yang diterbitkan pada akhir periode. Laporan itu biasa disebut sebagai Laporan Tahunan (*annual report*), yang secara umum mengandung informasi-informasi finansial dan non finansial terkait kinerja perusahaan, mulai dari berapa jumlah aset perusahaan, berapa besar *cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan, berapa besar pendapatan yang diperoleh, dan lain sebagainya (nobse : 2015). Laporan tahunan tersebut nantinya akan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk memperoleh informasi. Bagi pihak internal laporan tahunan digunakan untuk mengetahui kinerja dan mengevaluasi kinerja. Sementara bagi pihak eksternal (*stakeholder*) laporan tahunan ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.

Seiring berjalannya waktu, *stakeholders* mulai menginginkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi nonfinansial terkait kinerja dan aktivitasnya secara periodik. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya kesadaran *stakeholders* mengenai banyaknya informasi penting perusahaan yang tidak bisa diungkapkan hanya dengan informasi finansial (Adams.2011). Oleh

karena itu, informasi finansial dianggap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* akan informasi untuk pengambilan keputusan.



Beberapa eksekutif perusahaan menganggap bahwa informasi nonfinansial dapat mengukur *long-term value* suatu entitas secara lebih baik dibandingkan informasi *finansial*. Pengungkapan informasi *nonfinansial* juga dapat mendukung dan memperkuat nilai guna informasi finansial dalam pengambilan keputusan.

Permintaan *stakeholders* tersebut menjadi salah satu faktor pendorong perkembangan model pelaporan tahunan perusahaan. Mulai dari laporan tahunan yang hanya berisi laporan keuangan pada era 1960-1970, berkembang menjadi laporan tahunan yang juga menyertakan *Environmental Report* pada era 1980-1990. Era 2000-2010 perusahaan mulai menyertakan *Sustainability Report* dan *Corporate Social Responsibility Reports* di dalam laporan keuangan. Permasalahan baru yang timbul adalah terlalu banyaknya kuantitas informasi nonfinansial dan kompleksitas informasi yang diungkapkan dalam suatu laporan. Hal tersebut menimbulkan kesulitan bagi pembaca laporan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara komprehensif. (nobse: 2015)

Untuk menyikapi isu tersebut, pada akhir tahun 2010, model baru dari pelaporan tahunan mulai dikembangkan. Pengembangan model baru tersebut dirancang dan didukung oleh berbagai pihak, mulai dari akademisi, pemerintah, kantor akuntan publik, organisasi *nonprofit*, hingga pihak perusahaan sendiri. Model baru ini dianggap dapat mengungkapkan informasi kinerja perusahaan dari sisi ekonomi, lingkungan alam, dan lingkungan sosial dalam bentuk finansial serta nonfinansial secara terpadu. Seluruh isi laporan

dalam model tersebut dapat saling berartikulasi. Model pelaporan ini dikenal sebagai *integrated reporting*.(Jensen dan Berg : 2014)

Integrated reporting merupakan model pelaporan yang dibuat dengan tujuan untuk menyajikan informasi secara ringkas mengenai bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek perusahaan mampu mendukung proses penciptaan nilai jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang kepada lingkungan eksternal. Elemen-elemen dalam laporan tersebut saling berartikulasi sehingga memudahkan pembaca/penggunanya untuk membaca dan memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (IIRC 2013). *Integrated report* juga tidak hanya menyediakan informasi historis saja, tetapi juga informasi yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga keberlanjutannya di masa depan (Devilleer dan Unerman 2014).

Integrated reporting merupakan suatu fenomena baru dalam dunia bisnis, sehingga masih belum terlalu banyak penelitian dan literatur yang membahas mengenai *integrated reporting*. Hingga saat ini, penelitian mengenai *integrated reporting* cukup banyak dilakukan dalam bentuk studi kasus terhadap satu perusahaan. Beberapa contohnya antara lain adalah penelitian Dumitru (2013), Lewis (2010), serta Dey C (2010) yang secara berurutan membahas Mengenai penerapan *integrated reporting*.

Dengan menggunakan *integrated report*, perusahaan dapat mengungkapkan bagaimana proses penciptaan nilai kepada para stakeholders dilakukan. Salah satu bagian dari stakeholders yang memberikan perhatian lebih kepada nilai perusahaan adalah investor dan pemegang saham. Cheng.

(2014) menyatakan bahwa *integrated report* mampu mengungkapkan proses penciptaan nilai perusahaan secara jelas melalui kombinasi informasi finansial dan nonfinansial kepada pasar modal. Seberapa besar *integrated reporting* mampu mempengaruhi kinerja perusahaan di pasar modal merupakan salah satu peluang penelitian terhadap *integrated reporting* (Cheng, 2014). Eccles (2010) menuliskan bahwa *integrated reporting* dapat meningkatkan pemahaman stakeholders terhadap perusahaan. Melalui *integrated reporting*, stakeholders dapat mengetahui dan memahami bahwa perusahaan memerlukan sejumlah dana/investasi dalam jangka pendek untuk dapat menghasilkan laba dan mampu sustain dalam jangka panjang. Elemen-Elemen Integrated Reporting terdiri dari Gambaran Organisasi dan lingkungan Eksternal, Tata Kelola Organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, prospek masa depan.

Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan yang menerapkan sistem *integrated reporting* ini, salah satunya adalah perusahaan sector real estate dan konstruksi bangunan. Real estate atau rumah real estate adalah lebih diartikan suatu kompleks bangunan yang memiliki lanskap (tanah dan lingkungannya : taman, jalan, saluran air) dengan komposisi yang dominan. (Febrianty : 2017). Perusahaan property dan real estate merupakan kelompok sektor yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain perbankan. Industri property dan real estate yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan dari 40 perusahaan pada tahun 2010 menjadi 49 perusahaan ditahun 2016, sedangkan di tahun 2017 jumlahnya turun menjadi 47 perusahaan dikarenakan terdapat

dua perusahaan delisting karena merger dengan perusahaan lain. Untuk tahun 2019 ini naik lagi menjadi 49 perusahaan (Sahamok)

Pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of equity capital* merupakan suatu topik yang perlu diteliti dan diuji secara empiris untuk mendorong perkembangan *integrated reporting* secara global. Hal tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk menemukan bukti empiris pengaruh penerapan *integrated reporting* terhadap *cost of equity capital*. Penelitian ini juga mengambil perusahaan sector real estate dan property, dikarenakan sector real dan property sudah menerapkan sistem *integrated reporting*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Pengungkapan Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dasar pengungkapan elemen terhadap *Cost Of Equity Capital* pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengungkapan Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
2. Apakah Pengungkapan tata kelola organisasi berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?

3. Apakah pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
4. Apakah pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
5. Apakah pengungkapan strategi dan alokasi berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
6. Apakah pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
7. Apakah pengungkapan prospek masa depan berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?
8. Apakah pengungkapan dasar pengungkapan elemen berpengaruh terhadap *cost of equity capital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan masing-masing elemen integrated reporting (Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dasar pengungkapan elemen) terhadap Cost Of Equity Capital.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Mampu menambah pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang integrated reporting dan pengaruhnya terhadap *cost of equity capital*.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Mendorong pihak manajemen perusahaan untuk lebih peduli terhadap elemen sosial dan elemen lingkungan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, dan bersedia mengungkapkan informasi tersebut beserta informasi finansial secara komprehensif melalui integrated reporting.
2. Memberikan gambaran kepada *shareholders* dan *stakeholders* secara keseluruhan mengenai kepedulian perusahaan untuk mengungkapkan informasi proses penciptaan nilai melalui aspek *finansial*, sosial, dan lingkungan.

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|----------------------|--|-------------|---|
| 1 | Kustiani(2015) | Penerapan Elemen <i>Integrated Reporting</i> | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penyajian dan pengungkapan elemen integrated reporting secara keseluruhan telah diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena integrated reporting mampu membuat perusahaan mendapatkan banyak keuntungan. |
| 2 | Rachmat Nobse (2015) | Pengaruh Integrated Reporting Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> | Kuantitatif | Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan integrated reporting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cost of equity capital. Perusahaan yang menerapkan konsep integrated reporting memiliki cost of equity capital yang lebih rendah. |

Lanjutan Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| | Nama/tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|-----------------------------|--|-------------|--|
| 3. | Muhammad Ihsan vondra(2016) | Pengaruh Implementasi <i>Integrated Reporting</i> Terhadap Return Saham | Kuantitatif | Hasil Pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara implementasi <i>integrated reporting</i> Terhadap return saham.dan terdapat perbedaan antara return saham sebelum dan setelah perusahaan menerbitkan laporan yang terintegrasi. |
| 4. | Maya Sulistina (2016) | Pengaruh Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> : | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> , karena investor menjadi lebih mudah |
| 5. | Utami khalida(2018) | Disclosure dan <i>Cost of Capital</i> : Implementasi <i>Integrated Reporting</i> di Asia Pasifik | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan melalui IR hanya berpengaruh pada cost of debt perusahaan, dan tidak ditemukan bukti terkait dengan pengaruh pengungkapan dalam IR terhadap cost of equity |

Lanjutan Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| | Nama/Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|--|--------------------------|--|-------------|--|
| | Dienti Khairina(2018) | Pengaruh <i>Integrated Reporting</i> terhadap Asimetri Informasi | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen yang ada pada <i>integrated reporting</i> tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi hanya satu elemen yang berpengaruh terhadap asimetri informasi yaitu elemen pengungkapan resiko |

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabelnya dan pada penelitian ini lebih terpaku pada perusahaan sector real estate yang terdaftar pada BEI

2.2 Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Laporan tahunan (*annual report*) adalah suatu laporan resmi mengenai keadaan keuangan emiten dalam jangka waktu satu tahun. Termasuk di dalam laporan tahunan antara lain neraca perusahaan, laporan laba/rugi dan neraca arus kas. Laporan ini harus disampaikan kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS untuk selanjutnya disahkan sebagai laporan tahunan resmi perusahaan. Laporan tahunan wajib disampaikan oleh

emiten yang terdaftar di Bursa Efek sebagai pelaporan kegiatan selama satu tahun sebelumnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Adapun tujuan dari laporan tahunan itu sendiri adalah :

1. Berguna bagi pemakai (users) laporan tahunan dalam membuat keputusan investasi, masalah kredit atau keputusan-keputusan lainnya.
2. Menyediakan laporan tahunan yang komprehensif mengenai prospek perusahaan di masa depan, baik kegiatan operasi, keuangan, dan informasi-informasi relevan lainnya.
3. Menyediakan informasi mengenai klaim sumber daya perusahaan serta perubahannya.

2.3 *Integrated Reporting*

The *International Integrated Reporting Council (IIRC)*, mendefinisikan bahwa *integrated reporting*, sebagai suatu proses yang menghasilkan komunikasi oleh organisasi yang paling jelas, laporan terpadu periodik tentang bagaimana strategi organisasi, pemerintahan, kinerja, dan prospek mengarah pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah dan panjang (IIRC, 2013). *Integrated reporting* menurut Adams (2013), merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai. Melalui *Integrated reporting*, maka suatu laporan keuangan bukan hanya mengutamakan informasi keuangan saja, namun informasi

nonkeuangan juga menjadi pelengkap, dan tentu akan memberi manfaat atau nilai tambah bagi perusahaan.

2.3.1 Elemen *Integrated Reporting*

2.3.1.1 Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal

Gambaran organisasi menjelaskan mengenai visi, misi, budaya, struktur kepemilikan, dan aktivitas perusahaan. Gambaran organisasi yang jelas juga menunjukkan bagaimana iklim organisasi tersebut. Iklim organisasi yang baik menjadi modal awal suatu organisasi untuk dapat mempengaruhi perilaku para anggota organisasi dan dapat membentuk nilai-nilai karakteristik dari organisasi tersebut (Nugroho, 2017). Organisasi memperoleh tujuan yang tinggi ketika para penyusun strategi, manajer, dan karyawan mengembangkan serta mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas. Selain visi dan misi, budaya, adalah cara unik organisasi dalam melakukan bisnis. Hal itu merupakan dimensi manusia yang menciptakan solidaritas dan makna, serta menginspirasi komitmen dalam suatu organisasi ketika perubahan strategi dibuat. Lingkungan eksternal menjelaskan mengenai kondisi eksternal yang mempengaruhi perusahaan, seperti aspek hukum, sosial, ekonomi, tantangan pasar, dan kondisi politik. Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang- peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil

keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindar atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul (Gunawan, 2015).

2.3.1.2 Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola organisasi memaparkan mengenai, struktur perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan menciptakan nilai, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang. Menurut Martusa (2011), Tata kelola organisasi merupakan serangkaian prosedur, peraturan, dan kebijakan yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan. Perusahaan harus mengarahkan setiap sumber dayanya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Pemegang saham saat ini semakin mengawasi dewan direksi dan menuntut dewan direksi untuk bekerja seara lebih baik dalam mengelola perusahaan. Sedangkan dewan direksi saat ini lebih otonom serta selalu berhati-hati dan responsif terhadap pengawasan investor yang cermat. Dewan direksi dewasa ini juga lebih sadar akan isu pengauditan dan kepatuhan, serta lebih enggan menyetujui kompensasi dan tunjangan yang berlebihan. Hal tersebut tentunya akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dan lebih terstruktur dalam pengelolaan dan pendokumentasian tata kelola perusahaan.

2.3.1.3 Model Bisnis

Elemen ini menjelaskan sistem perusahaan dalam mengubah input melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan output dan outcome. Implementasi strategi yang sukses secara umum bergantung pada kemampuan organisasi untuk menjual beberapa produk atau jasa. Menurut IIRC (2013), Model bisnis suatu organisasi adalah, sebuah proses mengubah input melalui kegiatan usaha, menjadi output dan outcomes yang bertujuan untuk memenuhi tujuan perusahaan, dan menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

2.3.1.4 Risiko dan Peluang

Elemen ini menjelaskan mengenai peluang terjadinya risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan serta bagaimana perusahaan mengelolanya. Dengan menganalisis risiko dan peluang, maka perusahaan dapat menggali potensi perusahaan untuk mengambil keuntungan serta menentukan strategi untuk meminimalkan risiko perusahaan. Dengan mengungkapkan risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, maka perusahaan akan lebih mengetahui dan memahami risiko itu sendiri serta bagaimana langkah manajemen risiko yang akan dilakukan oleh perusahaan. *Integrated report* mengidentifikasi risiko dan peluang yang spesifik bagi organisasi, termasuk hal-hal yang berpengaruh terhadap organisasi, dan kelangsungan usaha.(IIRC, 2013).

2.3.1.5 Strategi dan Alokasi Sumber Daya

Elemen ini menjelaskan mengenai strategi pencapaian tujuan yang disesuaikan dengan sumber daya perusahaan. Strategi dimaksudkan untuk pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang besar. Sebagai tambahan, strategi mempengaruhi kesejahteraan jangka panjang organisasi, oleh karena itu, berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi multifungsi dan membutuhkan pertimbangan, baik faktor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh perusahaan. Sedangkan alokasi sumber daya merupakan aktivitas sentral dalam manajemen yang memungkinkan pelaksanaan strategi, dan bagaimana sumber daya dalam perusahaan dialokasikan untuk pencapaian tujuan. Perusahaan yang terorganisasi dengan baik, secara umum telah memiliki manajer dan karyawan yang berkomitmen untuk mencapai tujuan organisasi, serta sumber daya yang dialokasikan lebih efektif dan digunakan secara lebih efisien. Jadi, strategi dan alokasi sumber daya adalah, Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki organisasi. (Kustiani,2017)

2.3.1.6 Kinerja

Elemen ini menggambarkan tentang kinerja perusahaan pada periode berjalan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hartini (2012),

Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan pada periode tertentu. Dalam memaksimalkan kinerja, diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan. Informasi mengenai kinerja dan penilaian kinerja memberikan dasar bagi perencanaan, pelatihan dan pengembangan, serta mengurangi kesenjangan dalam pengambilan keputusan manajerial yang penting.

2.3.1.7 Prospek Masa Depan

Elemen ini menjelaskan mengenai prediksi kondisi masa depan yang berkaitan dengan perusahaan, yang meliputi prospek maupun tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dalam hal ini terdapat unsur nilai prediktif dalam laporan keuangan, yang merupakan karakteristik kualitatif informasi dimana nilai prediktif tersebut membantu pemakai laporan keuangan dalam meningkatkan probabilitas bahwa harapan-harapan akan outcomes suatu kejadian. Dengan kata lain, nilai prediktif adalah kemampuan informasi dalam memperbaiki kemampuan atau kapasitas pembuat keputusan untuk melakukan prediksi. Suatu integrated report harus menjawab pertanyaan tentang tantangan dan ketidakpastian yang

akan dihadapi oleh organisasi dalam menjalankan strategi, dan pengaruh potensialnya terhadap kinerja di masa depan (IIRC, 2013).

2.3.1.8 Dasar Pengungkapan Elemen

Elemen ini mengidentifikasi mengenai dasar pengungkapan yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan, agar dapat dievaluasi tingkat pemenuhan kriteria pelaporan (Kustiani, 2017). Pengungkapan berkaitan dengan cara pembeberan atau penjelasan hal-hal informative yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui statemen keuangan utama. Pengungkapan menyediakan, bukan hanya informasi mengenai laporan keuangan, namun disertai berbagai informasi yang dibutuhkan, seperti catatan atas laporan keuangan dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2.4 *Cost Of Equity Capital*

Cost of equity capital adalah besarnya rate yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan diterima di masa yang akan datang. *Cost of equity capital* biaya modal ekuitas adalah suatu rate tertentu yang harus dicapai perusahaan agar dapat memenuhi imbalan yang diharapkan *expected return* oleh pemegang saham atas dana yang ditanamkan pada perusahaan tersebut sesuai dengan resiko yang akan diterima Tejowinoto (2004:85).

Menurut Van Horne, (2007:122) Biaya modal ekuitas adalah tingkat yang diminta atas investasi oleh para pemegang saham perusahaan. Biaya modal ekuitas dapat ditingkatkan baik secara internal melalui laba ditahan maupun secara eksternal melalui penjualan saham biasa. Secara teoritis, biaya kedua-duanya bisa dianggap sebagai tingkat pengembalian minimum yang harus dihasilkan perusahaan atas bagian yang dibiayai ekuitas dalam proyek investasi, agar dapat membuat harga pasar saham biasa perusahaan tidak berubah. Jika perusahaan berinvestasi pada berbagai proyek yang memiliki pengembalian yang diharapkan lebih kecil daripada pengembalian yang diminta, harga pasar saham tersebut akan turun dalam jangka panjang. Van Horne, (2007:126). Pada saat perusahaan berkembang maka pemilik perusahaan memerlukan dana tambahan. Apabila dana tambahan diperoleh dengan pinjaman bank maka pemilik harus menghitung return yang diharapkan agar ia tetap memperoleh keuntungan setelah membayar bunga pinjaman. Return yang diharapkan tersebut harus dapat lebih besar daripada rata-rata tertimbang *cost of equity* dan *cost of debt* agar para pemilik dana yaitu pemegang saham dan pemberi pinjaman dapat menerima kembali dananya sesuai dengan tingkat resiko yang diterima. Namun, jika perusahaan tersebut telah menjadi pemilik publik maka penentuan *cost of equity* akan amat sulit karena masing-masing pemegang saham investor mempunyai expected return sesuai dengan risiko yang diterimanya dengan menjadi pemegang saham pada perusahaan tersebut. Pada kondisi ini maka

perhitungan *cost of equity* yang dapat mencerminkan *expected return* tersebut agar tidak menimbulkan kesalahan dalam keputusan investasi.

Dalam menentukan *cost of equity capital*, terdapat dua pendekatan, yaitu *The Dividend Growth Model Approach* dan *The SML Security Market Line Approach* atau *CAPM Capital Asset Pricing Models* Juniarti, (2003:154). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kedua yaitu *The SML Security Market Line Approach*, yang lebih dikenal dengan istilah *CAPM Capital Asset Pricing Models*. Alasannya adalah pembahasan mengenai pengaruh pengumuman *right issue* terhadap biaya ekuitas juga tidak terlepas dari faktor risiko didalamnya dan penggunaan pendekatan ini tidak dibatasi oleh pertumbuhan dividen yang konstan, sehingga dapat diterapkan pada lingkungan yang lebih luas.

Komalasari dan Baridwan (2001) yang meneliti tentang pengaruh informasi asimetri yang diukur dengan spread terhadap *cost of equity capital* dan menggunakan pengumuman laba sebagai proksi dari asimetri informasi. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital* yang berarti semakin kecil asimetri informasi yang terjadi maka akan semakin kecil *cost of equity capital* yang ditanggung perusahaan. Harga saham perusahaan yang lebih tinggi berarti *cost of equity capital* yang lebih rendah dampak akhirnya adalah penurunan *cost of capital* perusahaan. Husnan, (2001:236). Apabila harga saham perusahaan yang melakukan *right issue* menurun dengan adanya peningkatan asimetri informasi artinya *cost of equity capital*

juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa jika harga saham turun dan adanya peningkatan asimetri informasi sehingga menyebabkan *cost of equity capital* -nya juga akan naik yang berarti tingkat *expected return* pemegang saham meningkat atau sebaliknya.

2.5 Dalam Prespektif Islam

2.5.1 *Integrated Reporting*

Dalam pandangan islam *integrated reporting* sama halnya dengan transparansi, didalam islam itu sendiri transparansi merupakan *shiddiq* (jujur). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 152, yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا ۗ وَلَوْ كَانَ ذَا
قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan

penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. (QS. Al-An'am: 152)

Pada jaman rasullulah transparansi ini sudah mulai diterapkan, yaitu tentang transparansi anggaran. Transparansi anggaran adalah salah satu bentuk shidq. Menyembunyikan anggaran sebaliknya adalah bentuk kebohongan yang paling jelas.

Shidq adalah kewajiban. Dalam pengelolaan anggaran kejujuran ini tidak bisa dijalankan kecuali dengan transparansi anggaran. Berdasarkan kaidah itu, maka menjalankan transparansi anggaran adalah wajib. Ini berarti, dalam pandangan Islam, menghindari transparansi anggaran adalah kemaksiatan yang dapat menghapuskan semua pahala ibadat kepada Tuhan.

Shidq berkaitan dengan amanat. Ali bin Abi Thalib berkata, Bila amanat kuat, maka berkembanglah shidq. Bila shidq berkaitan dengan proses informasi anggaran, amanat berkaitan dengan kesetiaan untuk mengalokasikan dan mendistribusikan anggaran kepada yang berhak. Untuk mengontrol shidq dan amanat, diperlukan sistem pengawasan. Dengan menggunakan istilah para ahli ushul fiqh lagi, kita dapat menyimpulkan bahwa pengawasan wajib karena shidq dan amanat tidak akan berjalan tanpanya. Pengawasan tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa transparansi anggaran.

Walhasil, dalam perspektif Islam, menegakkan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia. Ia bukan saja mengantarkan manusia pada berbagai kebajikan, tetapi juga mengantarkan mereka kepada surga

yang dijanjikan. Secara duniawi, transparansi anggaran, dalam kata-kata imam Ali adalah upaya memerangi musuh negara, menjejahterakan penduduk, dan memakmurkan negeri.(Jalaluddin Rakhmat, kiai dan pakar komunikasi)

2.5.2 Cost Of Equity Capital

Kehidupan sosial ekonomi Islam, termasuk investasi tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip syaria'ah. Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan atas prinsip-prinsip syaria'h, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak (win win solution) dan melarang manusia melakukan investasi zero sum game atau win Loss.

Manusia muslim, individu maupun kelompok dalam lapangan ekonomi atau bisnis- disatu sisi diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Namun disisi lain, ia terikat dengan iman dan etika sehingga ia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya.

2.5.2.1 Modal

Modal dalam Islam disebut juga dengan(ras al-mal). Ras al-mal menurut bahasa adalah pokok harta tanpa laba maupun tambahan Allah swt. berfirman dalam QS al-Baqarah ayat 279:

لَا أَمْوَالِكُمْ رُءُوسٌ فَلَكُمْ نُؤْتُهُمْ وَإِنْ وَرَسُولِهِ اللَّهُ مِنْ بَحْرَبٍ فَأُذُنُوا تَفْعَلُوا لَمْ فَإِنْ
 تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلِمُونَ

Artinya :

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Beberapa ketentuan hukum Islam mengenai modal dikemukakan A.Muhsin Sulaiman, sebagaimana yang dikutip oleh Rustam Effendi adalah sebagai berikut:

1. Islam mengharamkan penimbunan modal
2. Modal tidak boleh dipinjam dan meminjamkan dengan cara riba
3. Modal harus dengan cara yang sama dengan mendapatkan hak milik (dengan cara yang halal misalnya, lihat)
4. Modal yang mencapai nisab, zakatnya wajib dikeluarkan (85 gram emas, pen)
5. Modal tidak boleh digunakan untuk memproduksi dengan cara boros
6. Pembayaran gaji buruh/pekerja harus sesuai dengan ketentuan gaji dalam Islam

2.5.2.2 Investasi

Menurut al-Qalyubi investasi itu pada dasarnya adalah dianjurkan sedangkan menurut Asyraf Muhammad Dawwabah Islam mewajibkan pentingnya menginvestasikan harta dan melarang untuk menyia-nyiakannya, demi untuk memelihara dan mengembangkannya, sehingga harta tidak akan habis ketika harus dikeluarkan untuk sedekah. Islam memposisikan harta sebagai salah satu maqasidsyari'ah. Salah satu diantara maqasidsyari'ah adalah hifdzul mal (menjaga harta). Memiliki kekayaan tetapi membiarkan tidak dimanfaatkan akan menyebabkan gangguan pada pertumbuhan dan produktivitas perekonomian. Orang seperti ini dianggap bakhil dan akan mendapatkan dosa, karena Allah swt menganugrahkan kekayaan sebagai kenikmatan yang layak untuk dinikmati dan pada gilirannya akan memebri manfaat pada orang lain. Dalam kasus pemilikan tanah (pertanian), misalnya Rasulullah saw. melarang seseorang memiliki tanah, tetapi dibiarkan terlantar tanpa dimanfaatkan sedikitpun. Secara ekonomi, tindakan ini akan menyebabkan penurunan produktivitas pertanian dan menutup kesempatan bagi siapa saja yang mampu memanfaatkan tanah tersebut.

Islam juga melarang menimbun uang (kanz al-mal), yaitu mengumpulkan uang sekedar untuk mengumpulkan, bukan untuk motif mencukupi transaksi pada masa datang (idzkhar atau saving). Seseorang yang menyimpan uang hakikatnya telah menarik uang itu dari pasar. Jika

itu terjadi terus menerus dan makin lama makin banyak, tak ubahnya seperti mengurangi darah dari sirkulasi di dalam tubuh.

أَلَيْمٌ بِعَذَابٍ فَبَشِّرْهُمْ اللَّهُ سَبِيلٍ فِي يُنْفِقُونَهَا وَلَا وَالْفِضَّةَ الذَّهَبَ يَكْنِزُونَ وَالَّذِينَ

dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih (QS. At-Taubah: 34)

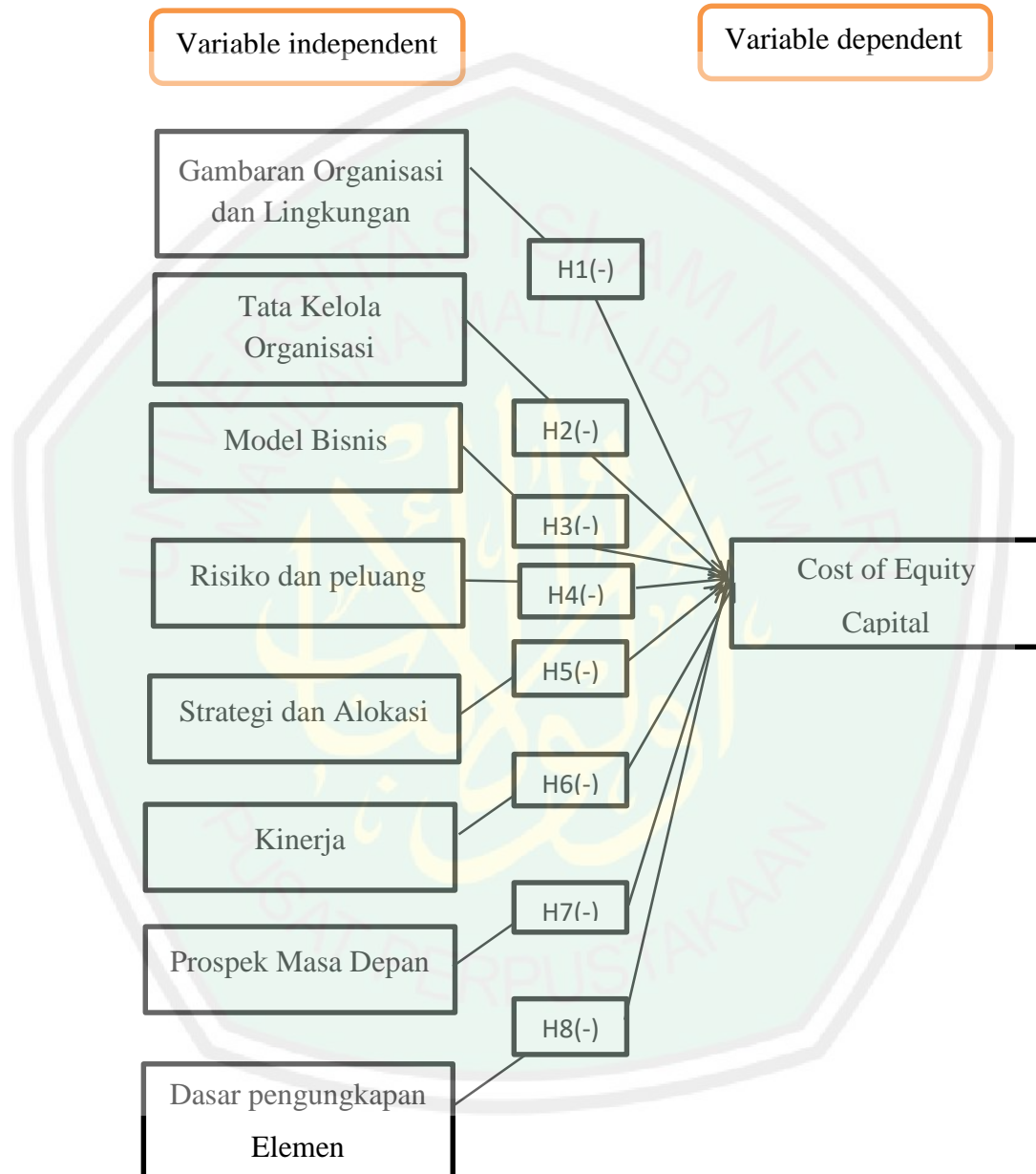
2.6 Kerangka Konseptual

2.6.1 Pengaruh Pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap *Cost of Equity Capital*

Integrated reporting merupakan model pelaporan yang dibuat dengan tujuan untuk menyajikan informasi secara ringkas mengenai bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek perusahaan mampu mendukung proses penciptaan nilai jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang kepada lingkungan eksternal. Elemen-elemen dalam laporan tersebut saling berartikulasi sehingga memudahkan pembaca/penggunanya untuk membaca dan memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. *Integrated report* juga tidak hanya menyediakan informasi historis saja, tetapi juga informasi yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga keberlanjutannya di masa depan. Jadi apabila perusahaan ingin memiliki *cost of equity capital* yg rendah maka perusahaan tersebut harus menerapkan sistem pelaporan IIRC.

Gambar 2.4

Kerangka konseptual



2.7 Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah ;

1. Gambaran Organisasi dan lingkungan eksternal memiliki pengaruh negative signifikan terhadap Cost of Equity Capital. Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berkaitan dengan situasi internal perusahaan secara keseluruhan termasuk gambaran kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dari luar. Semakin lengkap gambaran organisasi yang diterapkan dan diungkapkan oleh perusahaan akan membuat investor semakin tertarik untuk melakukan investasi. Dengan semakin tingginya pengungkapan akan menjadi penurunan pada tingkat pengembalian (Cost Of Capital).

H1: Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal Memiliki Pengaruh pada Cost Of Equity Capital

2. Tata Kelola Perusahaan Memiliki pengaruh negative terhadap Cost Of Equity Capital. Peran penting penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari sisi salah satu tujuan penting didalam mendirikan sebuah perusahaan yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, juga untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem tata kelola perusahaan (corporate governance) yang baik. Tata kelola perusahaan, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur,

sehingga mereka yakin terhadap perolehan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi (Putra, 2016). Dengan memberikan informasi yang terbuka mengenai tata kelola perusahaan, maka dapat memudahkan pihak eksternal untuk memahami seluk beluk perusahaan secara detail tanpa harus terlibat secara langsung dalam keseluruhan kegiatan perusahaan. Maka dari itu, pengungkapan tata kelola perusahaan dapat menurunkan Cost Of Capital.

H2 : Pengungkapan Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

3. Model bisnis adalah, dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai bagi perusahaan, pelanggan dan masyarakat, yang diterapkan dalam struktur organisasi, proses dan sistem untuk menghasilkan keuntungan dan aliran pendapatan yang berkelanjutan. (Osterwalder and Pigneur, 2013) Melalui model bisnis suatu perusahaan, dapat diketahui bagaimana cara perusahaan dalam beroperasi, mulai dari pengolahan input hingga menghasilkan output dan outcomes bagi perusahaan. Apabila perusahaan mampu terbuka mengenai bagaimana kegiatan operasi perusahaan, maka akan menurunkan Cost Of Equity Capital

H3 : Pengungkapan Model bisnis berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

4. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lambert et al. (2007) mengemukakan bahwa, salah satu cara integrated reporting dalam

meurunkan CostOf Capital adalah dengan adanya pengungkapan identifikasi risiko dan peluang dalam laporan keuangan perusahaan berdasarkan kejelasan komitmen perusahaan dalam usaha peningkatan nilai perusahaan. Apabila hal tersebut telah mampu dilaksanakan secara maksimal oleh perusahaan, maka Cost Of Equity Capital turun

H4 : Pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

5. Untuk mencapai kinerja yang optimal, perusahaan perlu memaksimalkan strategi dan alokasi sumber daya. Menurut Hartini (2012), strategi merupakan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Strategi bersaing merupakan arah tindakan serta cara alokasi sumber daya perusahaan untuk menang dalam persaingan. Dengan hal tersebut akan membuat pihak eksternal percaya untuk berinvestasi kedalam perusahaan tersebut sehingga membuat Cost Of Equity Capital yg dihasilkan rendah

H5 : Pengungkapan Strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

6. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh sekelompok orang dalam organisasi, yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, dan dilakukan secara legal serta sesuai dengan moral dan etika (Iswati, 2006). Menurut Wijaya (2012), Kinerja adalah gambaran kondisi perusahaan

dan prospeknya, berdasarkan hasil kegiatan operasional perusahaan. Dengan mengungkapkan kinerja perusahaan, dapat menunjukkan bagaimana sumber daya perusahaan sudah dikelola dan digunakan secara maksimal, sehingga kualitas perusahaan tidak perlu diragukan. Pengungkapan kinerja juga merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak eksternal apabila akan melakukan investasi ataupun peminjaman dana, sehingga dengan diungkapkannya kinerja perusahaan, maka akan menurunkan Cost Of Capital Perusahaan

H6 : Pengungkapan Kinerja berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital

7. Prospek masa depan menunjukkan harapan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan mengungkapkan prospek perusahaan, akan menambah keyakinan para pemakai mengenai kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian. Apabila perusahaan mampu mengungkapkan jaminan keberlangsungan yang baik, maka pihak eksternal tentunya akan yakin dengan investasi ataupun pinjaman yang diberikan. Menurut Zhou et al. (2017), Integrated report bukan hanya mengandung informasi relevan yang membantu memprediksi kondisi perusahaan dalam jangka panjang, namun juga memberikan informasi yang mempermudah dalam proses analisis kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Dengan hal itu membuat Cost Of Capital Perusahaan menjadi rendah.

H7 : Pengungkapan Prospek masa depan perusahaan berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

8. Menurut Lipunga (2015), suatu Integrated report harus mampu menjawab pertanyaan tentang bagaimana organisasi menentukan hal-hal yang bersifat material dan bagaimana materialitas itu dikuantifikasikan atau dievaluasi. Secara umum, tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan, dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang beragam. Dengan menyajikan dasar pengungkapan elemen atau basis of presentation, maka akan memudahkan dalam mengevaluasi tingkat pemenuhan kriteria pelaporan. Maka, semakin jelas dasar pengungkapan elemen dalam suatu laporan tahunan, akan menurunkan Cost Of Capital Perusahaan.

H8 : Pengungkapan Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap Cost Of Equity Capital.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data dengan melakukan perbandingan diantara data yang terkumpul/diteliti

Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang dikenal memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan Manufaktur sektor Real Estate dan Konstruksi bangunan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan annual report pada tahun 2015,2016,2017, dan 2018. Sektor tersebut dipilih karena, menurut Kustiani (2017), sektor Real Estate dan Konstruksi adalah sektor yang menerapkan elemen integrated reporting tertinggi.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis purposive sampling Menurut Sugiyono (2010), menyatakan bahwa purposive sampling adalah, penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam memilih perusahaan yaitu :

1. 48 Perusahaan jasa sektor Real Estate dan konstruksi bangunan yang listing di BEI, dan dapat diakses melalui website www.idx.com.
2. Konsisten melaporkan Annual Report secara berturut-turut tahun 2016,2017,dan 2018.
3. Annual Report yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Data harga saham tersedia selama periode pengamatan.

Tabel 4.1

Tabel Penarikan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|--|----------------|
| 1 | Jumlah Perusahaan sector real estate yang mempublikasikan annual report tahun 2015-2018 di idx.co.id | 43 Perusahaan |
| 2 | Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan annual reportnya apda tahun 2015-2018 | (6 Perusahaan) |
| 3 | Annual repot yang data sahamnya tidak lengkap | (2 Perusahaan) |
| 4 | Total Perusahaan yang memenuhi kriteria | 35 Perusahaan |
| | Jumlah sampel tahun 2015-2017 35X3 | 105 Perusahaan |

3.3 Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder yang di peroleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, website yahoo finance yaitu <https://finance.yahoo.com/>, website masing-masing perusahaan, dan sumber lain yang dapat diakses oleh publik.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil laporan tahunan 3 tahun terakhir yang ada di BEI sector real estate, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan SPSS.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah integrated reporting. Indikator pengungkapan integrated reporting diperoleh berdasarkan Pedoman IIRC (International Integrated Reporting Council).

Jumlah indikator integrated reporting dapat disesuaikan dengan realita yang dilaporkan pada masing-masing perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator Integrated reporting masing-masing elemen yang diungkapkan oleh perusahaan. Indikator

variabel Integrated reporting masing-masing kinerja diperoleh dari rumus berikut ini.

$$\text{Content Element (IR)} = \frac{n}{k}$$

n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan pada masing-masing elemen

k = total jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan pada masing-masing elemen

- 1) Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal (14 indikator)
- 2) Pengungkapan tata kelola organisasi (7 indikator)
- 3) Pengungkapan model bisnis (9 indikator)
- 4) Pengungkapan risiko dan peluang (3 indikator)
- 5) Pengungkapan strategi dan alokasi (7 indikator)
- 6) Pengungkapan kinerja (6 indikator)
- 7) Pengungkapan prospek masa depan (8 indikator)
- 8) Pengungkapan dasar pengungkapan elemen (3 indikator)

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital*. Dalam mengestimasi *cost of equity capital* perusahaan digunakan model Ohlson. Alasan penggunaan model Ohlson dalam penelitian ini adalah karena penelitian terdahulu menyarankan penggunaan model Ohlson dalam perhitungan *cost of equity capital* daripada model CAPM (Capital

Asset Pricing Model), seperti yang dilakukan oleh Mardiyah (2002) dan Murni (2004). Dalam penelitian-penelitian terdahulu, penggunaan model CAPM dalam perhitungan cost of equity capital ternyata memiliki kelemahan karena menggunakan beta pasar dan return pasar dalam perhitungannya yang dapat menimbulkan bias terhadap hasil yang diperoleh sehingga tidak sesuai dengan kondisi pasar modal di Indonesia yang baru berkembang.

Botosan (1997) memakai model Ohlson untuk mengestimasi cost of equity capital, dan menyebutkan bahwa penggunaan model CAPM dalam perhitungan cost of equity capital kurang tepat karena model CAPM tidak berkaitan dengan pengungkapan. Ia menghitung ekspektasi cost of equity capital dengan menggunakan estimasi laba per lembar saham untuk periode empat tahun ke depan dan memakai data forecast laba per saham yang dipublikasikan oleh Value Line.

Oleh karena di Indonesia publikasi data forecast laba per saham tidak ada, maka untuk estimasi laba per lembar saham digunakan random walk model. Alasan penggunaan estimasi laba per lembar saham dengan menggunakan random walk model didasarkan pada hasil penelitian Rini (dikutip oleh Utami 2005). Ia melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji ketetapan prakiraan laba dengan menggunakan beberapa model seperti Box Jenkins Model, Random Walk Model, Foster Model, Watts-Griffin Model dan Brown-Rozellf. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan ketepatan prakiraan laba yang

signifikan antara model-model yang diuji tersebut. Oleh karena itu, random walk model dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengukur prakiraan laba.

Perhitungan cost of equity capital dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r = (B_t + X_{t+1} - P_t) / P_t$$

Keterangan:

r = cost of equity capital

B_t = Nilai buku per lembar saham periode t

P_t = Harga saham pada periode t

X_{t+1} = Laba per lembar saham periode $t+1$.

3.6 Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang dilakukan yaitu dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara, melihat nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut (Ghozali, 2011).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini

menggunakan metode uji Scatterplot, dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Jika tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 maka, model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara sebuah variabel tertentu di waktu tertentu (t) baik variabel dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1).

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji run test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada auto korelasi
- Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka ada ada auto korelasi

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ialah, suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas/ dependen (Y). Analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan:

Y : Cost Of Equity Capital

α : Konstanta

X_1 : Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

X_2 : Tata kelola perusahaan

X_3 : Peluang dan risiko

X_4 : Strategi dan alokasi sumber daya

X_5 : Model bisnis

X_6 : Kinerja

X_7 : Prospek masa depan

X_8 : Dasar pengungkapan elemen

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable independent terhadap variable dependent secara simultan.

3.6.5 Uji Statistik F

Uji Statistik F adalah, uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependent

3.6.6 Uji Statistik T

Uji statistik t adalah, uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011). Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel coefficients pada kolom sig. Jika signifikansi $< 5\%$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variable independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis mengenai “ Pengaruh Pengungkapan *Integrated Reporting* Terhadap *Cost Of Equity Capital*”. Sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI, website yahoo finance, dan website masing-masing perusahaan serta sumber lain yang dapat diakses oleh public. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sector Real Estate yang listing di BEI dan menerbitkan annual report dalam kurun waktu 2015-2018. Sector tersebut digunakan karena menurut Kusriani (2017), sector real estate adalah sector yang memiliki penerapan *integrated reporting* tertinggi.

Industry Real Estate adalah perusahaan property yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industry, termasuk industry pariwisata. Produk yang dihasilkan dari industry real estate berupa perumahan,apartment, rumah took, rumah kantor, gedung perkantoran,pusat perbelanjaan berupa mall,plaza, trade center. Perusahaan real estate merupakan salah satu sector industry yang terdaftar di bursa efek Indonesia

4.2 STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|----------|----------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| GL | 105 | .6428 | .8571 | .835336 | .0409859 |
| TKO | 105 | .5714 | 1.0000 | .846214 | .0809640 |
| MB | 105 | .2222 | .6667 | .458175 | .0825639 |
| RP | 105 | .3333 | 1.0000 | .920640 | .1635797 |
| SA | 105 | .4286 | .8571 | .682936 | .1137506 |
| K | 105 | .5000 | 1.0000 | .819031 | .1134869 |
| PMD | 105 | .6250 | 1.0000 | .780952 | .0880152 |
| DPE | 105 | .3333 | 1.0000 | .647629 | .2256588 |
| COE | 105 | -.903150 | 7.089167 | .51778895 | 1.428879229 |
| Valid N (listwise) | 105 | | | | |

Tabel diatas menunjukkan jumlah koresponden (N) sebanyak 105, gambaran responden yang dilakukan dalam penelitian menyajikan informasi deskriptif variabel-variabel, yaitu Integrated Reporting Content Element : Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal (GL), Tata Kelola Organisasi (TKO), Model Bisnis (MB), Risiko dan Peluang (RP), Strategi dan Alokasi Sumber Daya (SA), Kinerja (K), Prospek masa depan (PMD), dan Dasar Pengungkapan Elemen (DPE). Tabel diatas menunjukkan rata-rata

pengungkapan elemen Gambaran Organisasi dan Lingkungan (GL) sebesar 0,835336 (83,5%), dengan nilai minimum 0,6428 (64,28%) dan nilai maksimum 0,8571 (85,7%). Rata-rata pengungkapan elemen Tata Kelola Organisasi (TKO) sebesar 0,846214 (84,6%), dengan nilai minimum 0,5714 (57,14%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Model bisnis (MB) sebesar 0,458175 (45,8%), dengan nilai minimum 0,2222 (22,22%) dan nilai maksimum 0,6667 (66,67%). Rata-rata pengungkapan elemen Risiko dan Peluang (RP) sebesar 0,920640 (92,1%), dengan nilai minimum 0,3333 (33,33%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Strategi dan Alokasi (SA) sebesar 0,682936 (68,29%), dengan nilai minimum 0,4286 (42,86%) dan nilai maksimum 0,8571 (85,71%). Rata-rata pengungkapan elemen Kinerja (K) sebesar 0,819031 (81,9%), dengan nilai minimum 0,5000 (50%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Prospek masa depan (PMD) sebesar 0,780952 (78,1%), dengan nilai minimum 0,6250 (62,5%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Dasar Pengungkapan Elemen (DPE) sebesar 0,647629 (64,7%), dengan nilai minimum 0,3333 (33,33%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Maka dapat diketahui, elemen Tata Kelola Organisasi yang lebih banyak diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitian ini.

Nilai rata-rata COE sebesar 0,51778895 dengan nilai minimum - 0,903150 dan nilai maksimum 7,089167

4.3 ANALISIS STATISTIK

4.3.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data itu normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Rangkuman Hasil Uji Komolgorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .56664788 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.063 |
| Test Statistic | | .093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan tes Komolgorov-Smirnov diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi = 0,092 > 0,05. Maka, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance >

0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut. Hasil uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan nilai VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Toleran- ce | Nilai Kritis | VIF | Nilai Kritis | Keterangan |
|---|----------------|-----------------|-------|-----------------|-----------------------------|
| IR: Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal (GL) | 0,918 | 0,10 | 1,090 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Tata Kelola Organisasi (TKO) | 0,906 | 0,10 | 1,104 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Risiko dan Peluang (RP) | 0,831 | 0,10 | 1,203 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Strategi dan Alokasi (SA) | 0,840 | 0,10 | 1,191 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Model Bisnis (MB) | 0,819 | 0,10 | 1,221 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Kinerja (K) | 0,971 | 0,10 | 1,029 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Prospek Masa Depan (PMD) | 0,903 | 0,10 | 1,108 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |
| IR : Dasar Pengungkapan Elemen (DPE) | 0,939 | 0,10 | 1,065 | 10 | Tidak ada Multikolinearitas |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode nilai tolerance dan nilai VIF, dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga, model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

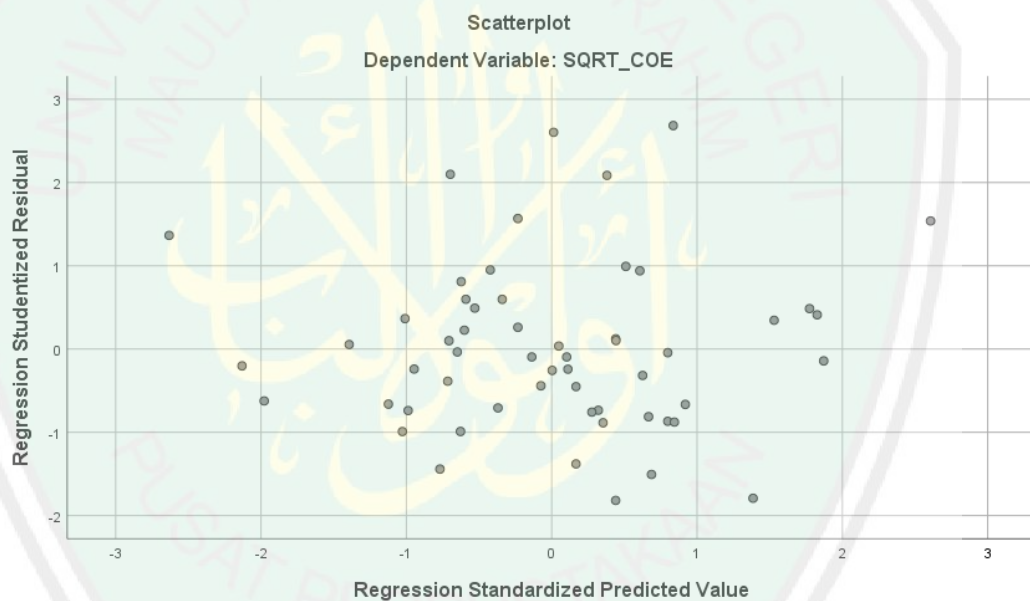
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji Scatterplots, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Scatterplots, dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini, menggunakan metode uji run test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik, digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka, tidak ada auto korelasi
- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka, ada auto korelasi.

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji run test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value ^a | -.05485 |
| Cases < Test Value | 28 |
| Cases >= Test Value | 28 |
| Total Cases | 56 |
| Number of Runs | 30 |
| Z | .270 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .787 |

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan metode uji run test di atas, maka dapat dilihat bahwa uji signifikansi $> 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya autokorelasi.

4.4 ANALISIS REGRESI

4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengungkapan: Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal; tata kelola organisasi; model bisnis; risiko dan peluang; strategi dan alokasi sumber daya; kinerja;

prospek masa depan; dan dasar pengungkapan elemen terhadap *Cost Of Equity Capital*.

Tabel 4.7
Hasil regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.485 | 4.849 | | -.3052 | .003 |
| | IR_GL | .956 | 3.267 | .092 | .807 | .421 |
| | IR_TKO | 1.984 | 2.035 | .240 | .113 | .910 |
| | IR_MB | -.798 | 1.475 | -.091 | -.1143 | .038 |
| | IR_RP | .537 | 1.325 | .050 | 2.002 | .048 |
| | IR_SA | -.802 | 1.407 | -.080 | -.169 | .866 |
| | IR_K | -1.282 | 1.316 | -.121 | -.799 | .021 |
| | IR_PMD | 2.644 | 1.871 | .204 | .075 | .940 |
| | IR_DPE | -.919 | .593 | -.190 | -.266 | .791 |

a. Dependent Variable: COE

Dari hasil analisis linear berganda diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,485 + 0,956 X_1 - 1,984 X_2 - 0,798 X_3 - 0,537 X_4 - 0,802 X_5 - 1,282 X_6 - 2,644 X_7 - 0,919 X_8$$

Keterangan:

Y : *Cost Of Equity Capital*

α : Konstanta

X_1 : Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

X_2 : Tata kelola perusahaan

X_3 : Peluang dan risiko

X_4 : Strategi dan alokasi sumber daya

X_5 : Model bisnis

X_6 : Kinerja

X_7 : Prospek masa depan

X_8 : Dasar pengungkapan elemen

Pada persamaan diatas, menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar -1.485 dapat diartikan apabila pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan (GL), tata kelola organisasi (TKO), model bisnis (MB), risiko dan peluang (RP), strategi dan alokasi (SA), kinerja (K), prospek masa depan (PMD), dan dasar pengungkapan elemen (DPE) sama dengan nol, maka *Cost Of Equity Capital* sebesar 1.485 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal sebesar 0,956 maka dapat

diartikan, apabila kenaikan pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 0,956 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen tata kelola organisasi sebesar $-1,984$ dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen tata kelola organisasi sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 1,984 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen model bisnis sebesar $-0,798$ dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen model bisnis sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 0,798 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen Risiko dan peluang sebesar $-0,537$ dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen risiko dan peluang sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 0,537 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen strategi dan alokasi sumber daya sebesar $-0,802$ dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen strategi dan alokasi sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 0,802 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

7. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen kinerja sebesar 1,282 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen kinerja sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 1,282 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen prospek masa depan sebesar $-2,644$ dapat diartikan, apabila terjadi penurunan pengungkapan elemen prospek masa depan sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 2,644 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
9. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen dasar pengungkapan elemen sebesar $-0,919$ dapat diartikan, apabila kenaikan pengungkapan elemen dasar pengungkapan elemen sebesar 1, maka *Cost Of Equity Capital* naik sebesar 0,919 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

4.5.1 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .627 ^a | .428 | .460 | 3,42127 |

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,428. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 42,8% variable Cost Of Equity Capital dapat dijelaskan oleh variable Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dasar pengungkapan elemen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh factor lain.

4.5.2 Uji Statistik F

| Model | | Sum of squares | df | Mean Squares | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|--------------|--------|-------|
| 1. | Regression | 1561.321 | 8 | 195,161 | 23,978 | .0758 |
| | Residual | 805.346 | 105 | 7,669 | | |
| | Total | 2366.667 | 113 | | | |

Hasil uji F pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F table sebesar 23,978 dan signifikansi dari uji F Sebesar 0,0758 lebih besar dari 0,05($0,0758 > 0,05$) maka kedelapan variable tidak berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap *Cost Of Equity Capital*

4.5.3 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual atau terpisah mampu menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh integrated reporting yang dijabarkan dalam variabel pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, serta dasar pengungkapan elemen terhadap asimetri informasi secara individual dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Uji t

| Variabel Dependen : <i>Cost Of Equity Capital</i> | | |
|--|----------|-------------------|
| Variabel Idependen | t | Signifikan |
| Pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal | 0,807 | 0,421 |
| Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi | 0,113 | 0,910 |
| Pengungkapan elemen Model bisnis | -1,143 | 0,038 |

| | | |
|---|--------|-------|
| Pengungkapan elemen Risiko dan Peluang | 2,002 | 0,048 |
| Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi | -0,169 | 0,866 |
| Pengungkapan elemen Kinerja | -0,799 | 0,021 |
| Pengungkapan elemen Prospek masa depan | 0,075 | 0,940 |
| Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan Elemen | -0,266 | 0,791 |

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama Hipotesis pertama menyatakan bahwa, pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal memiliki t hitung 0,807 dan tingkat signifikansi sebesar 0,421 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Pengujian hipotesis kedua Hipotesis kedua menyatakan bahwa, pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh positif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Tata kelola organisasi memiliki t hitung 0,113 dan tingkat signifikansi sebesar 0,910 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa, pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengujian hipotesis ketiga Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan elemen Model bisnis berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Model bisnis memiliki t hitung -1,143 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
4. Pengujian hipotesis keempat. Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Risiko dan peluang memiliki t hitung 2,002 dan tingkat signifikansi sebesar 0,048 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh positif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian diterima.
5. Pengujian hipotesis kelima Hipotesis kelima menyatakan bahwa pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif

terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Strategi dan alokasi memiliki t hitung -0,169 dan tingkat signifikansi sebesar 0,866 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

6. Pengujian hipotesis keenam Hipotesis keenam menyatakan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Kinerja memiliki t hitung -0,799 dan tingkat signifikansi sebesar 0,021 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima.
7. Pengujian hipotesis ketujuh Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Prospek masa depan memiliki t hitung 0,075 dan tingkat signifikansi sebesar 0,940 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

8. Pengujian hipotesis kedelapan Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Dilihat dari tabel diatas, pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen memiliki t hitung -0,266 dan tingkat signifikansi sebesar 0,791 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukkan bahwa $\alpha < \text{signifikansi}$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*, sehingga hipotesis kedelapan dalam penelitian ini ditolak.

4.6 REKAPITULASI HASIL UJI HIPOTESIS

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Penjelasan Hasil | Hasil |
|--|--|------------------------------------|
| H1 : Pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh negative terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Ditolak, dengan sig $0,421 > 0,05$ |
| H2 : Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh negative terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Ditolak, dengan sig $0,910 > 0,05$ |

Lanjutan Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Penjelasan Hasil | Hasil |
|---|--|-------------------------------------|
| H3 : Pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negative namun signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Diterima, dengan sig $0,038 > 0,05$ |
| H4 : Pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh positif signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Diterima, dengan sig $0,048 > 0,05$ |
| H5 : Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Ditolak, dengan sig $0,866 > 0,05$ |
| H6 : Pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negative terhadap <i>cost of equity capital</i> | Pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negative namun signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> | Diterima, dengan sig $0,021 > 0,05$ |
| H7 : Pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> . | Pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> . | Ditolak dengan sig $0,940 > 0,05$ |
| H8 : Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negative terhadap <i>cost of equity capital</i> . | Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> . | Ditolak dengan sig $0,791 > 0,05$ |

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Pengungkapan Gambaran Organisasi dan Lingkungan

Eksternal Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan Eksternal berpengaruh positif terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis pertama ditolak. Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital* karena pada kenyataannya, pihak eksternal tidak terlalu melihat elemen ini, pihak eksternal hanya melihat elemen keuangan perusahaan, dan perusahaan yang menjadi sampel belum sepenuhnya mengungkapkan secara rinci item-item elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal sesuai dengan format integrated reporting. Walaupun demikian, analisis mengenai gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang ancaman besar yang akan dihadapi suatu organisasi, terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindar atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami khalida (2016) menunjukkan bahwa, pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.2 Pengaruh Pengungkapan Elemen Tata Kelola Organisasi Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa, pengungkapan Tata kelola organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis kedua ditolak. Tata kelola organisasi merupakan kumpulan peraturan, kebijakan, dan prosedur yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan (Martusa, 2011). Pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital* dikarenakan, perusahaan yang menjadi sampel belum menggunakan format pelaporan integrated reporting secara keseluruhan, sehingga item-item elemen tata kelola organisasi hanya beberapa saja yang diungkapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami khalida (2016) menyatakan bahwa, pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*

4.7.3 Pengaruh Pengungkapan Elemen Model Bisnis Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan model bisnis berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis ketiga diterima. Model bisnis adalah proses yang dilakukan perusahaan dalam mengubah input menjadi output dan outcomes (Kustiani, 2017). Pengungkapan model bisnis

berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital* karena, semakin lengkap model bisnis yang diungkapkan oleh perusahaan, investor akan semakin percaya dan melihat model bisnis dari perusahaan tersebut, sehingga membuat *Cost Of Equity Capital* menjadi turun. Pada Sector real estate sendiri banyak yang mengungkapkan bagaimana model bisnis perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat nobse (2015) menyatakan bahwa, pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.4 Pengaruh Pengungkapan Elemen Risiko dan Peluang Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh positif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis keempat diterima. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan risiko dan peluang mengalami peningkatan, maka *Cost Of Equity Capital* akan mengalami penurunan. Dengan adanya pengungkapan risiko dan peluang, maka mampu menunjukkan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Kustiani, 2017). Dengan hal tersebut membuat *Cost Of Equity Capital* rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Nobse (2015) menunjukkan bahwa, risiko dan peluang berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.5 Pengaruh Pengungkapan Elemen Strategi dan Alokasi Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pengungkapan Strategi dan alokasi berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis kelima ditolak. Konsep IR dalam mengungkapkan strategi, diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Kustiani, 2017). Pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost Of Equity* karena perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format integrated reporting secara keseluruhan, namun hanya menyajikan elemen strategi dan alokasi dalam item-item tertentu saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami khalida (2016) menyatakan bahwa, pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.6 Pengaruh Pengungkapan Elemen Kinerja Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis keenam menyatakan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis keenam diterima. Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan pada periode tertentu. Peningkatan kinerja perusahaan akan dianggap positif oleh seluruh *stakeholder* (Hartini, 2012). Pengungkapan kinerja

berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital* karena, semakin bagus kinerja suatu perusahaan, maka akan menghasilkan laba yang besar, dengan hal itu membuat *Cost Of Equity Capital* menjadi Rendah. Karena Perusahaan dengan laba yang besar akan membuat investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Nobse (2015) menyatakan bahwa, pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.7 Pengaruh Pengungkapan Elemen Prospek Masa Depan Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis ketujuh ditolak. Pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital* karena, perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format pelaporan integrated reporting secara keseluruhan, dan belum mengungkapkan item-item elemen prospek masa depan secara rinci sesuai dengan format integrated reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami khalida (2016) menyatakan bahwa, pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

4.7.8 Pengaruh Pengungkapan Elemen Dasar Pengungkapan Elemen Terhadap *Cost Of Equity Capital*

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *Cost Of Equity Capital*. Hasil regresi linear berganda menunjukkan hipotesis kedelapan ditolak. Pengungkapan dasar pengungkapan elemen tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital* karena, perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format pelaporan integrated reporting secara keseluruhan, dan belum mengungkapkan item-item elemen dasar pengungkapan elemen secara rinci sesuai dengan format integrated reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami khalida (2016) menyatakan bahwa, peningkatan pengungkapan sukarela yang terjadi secara signifikan mempengaruhi *Cost Of Equity Capital*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.
8. Hasil analisis menunjukkan bahwa, pengungkapan dasar pengungkapan elemen tidak berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*.

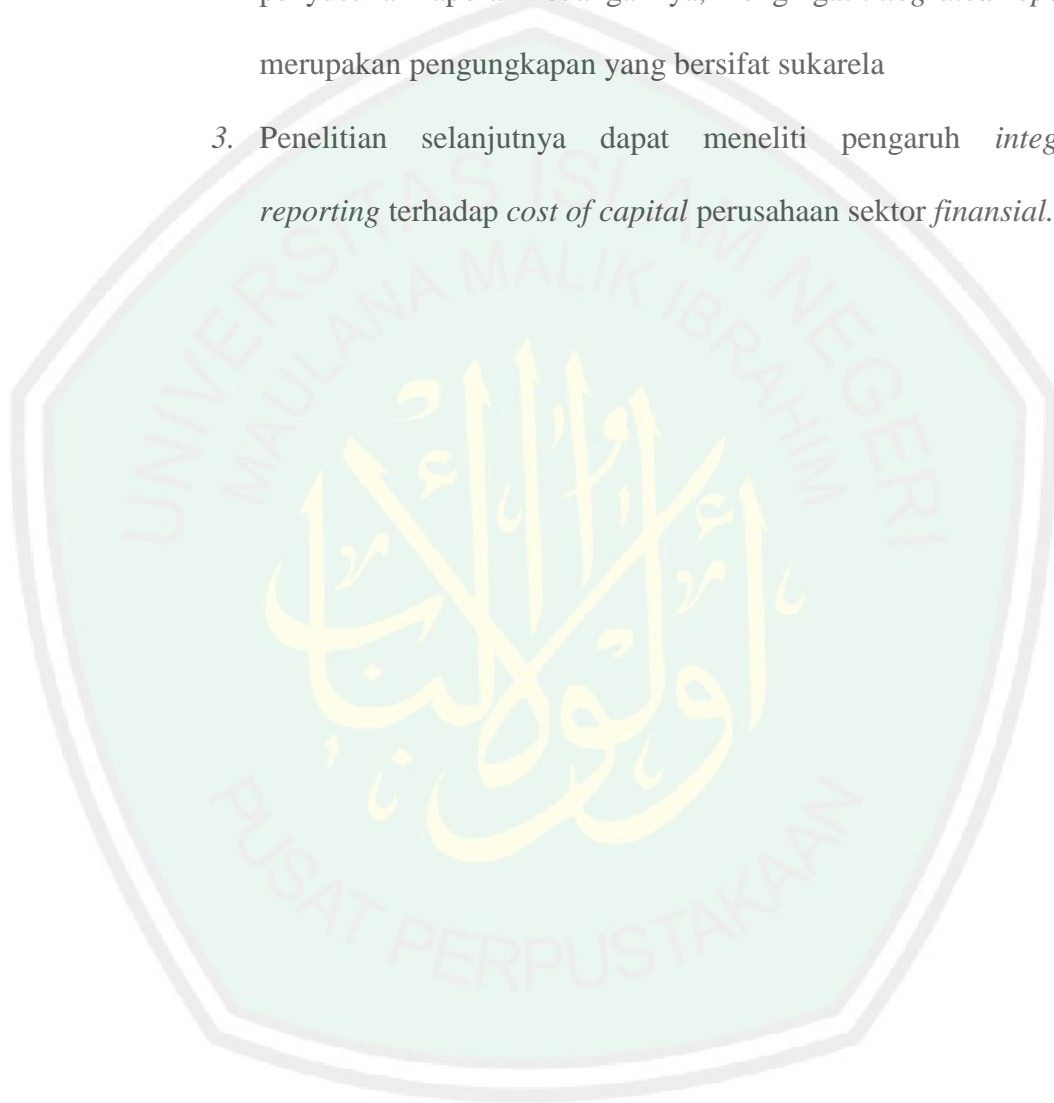
Hasil penelitian membuktikan secara empiris bahwa pengungkapan elemen-elemen tertentu *integrated reporting* dalam Laporan Tahunan perusahaan yang berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalida Utami (2018) yang menyatakan bahwa, hanya pengungkapan keuangan yang memiliki pengaruh terhadap *cost of capital*. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya indikator pengungkapan pada informasi non-keuangan yang dapat menjadi salah satu masalah baik bagi perusahaan maupun *stakeholder* untuk memahami informasi apa yang harus diungkapkan dan dapat mempermudah pemahaman *stakeholder* atas informasi yang diungkapkan. Oleh karena itu, pengungkapan melalui IR belum tentu menjadi mekanisme pelaporan yang lebih efektif dan lebih baik dalam mengkomunikasikan kinerja perusahaan dengan *stakeholder*.

5.2 SARAN

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dengan jangka waktu yang pendek. Hal ini dikarenakan, pengungkapan *integrated reporting* akan lebih terlihat dampaknya apabila diamati dalam kurun waktu yang panjang.

2. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dalam kurun waktu pendek, dikarenakan masih sedikit perusahaan yang menerapkan *integrated reporting* dalam penyusunan laporan keuangannya, mengingat *integrated reporting* merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela
3. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital* perusahaan sektor *finansial*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S., Fries, J., & Simnett, R. (2011). The Journey Toward Integrated Reporting. *Accountants Digest* 558, 1-41.
- Cheng, M., Green, W., Conradie, P., Konishi, N., & Romi, A. (2014). The International Integrated Reporting Framework: Key Issues and Future Research Opportunities. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 25 (1) 90-119.
- De Villiers, C., Rinaldi, R., & Unerman, J. (2014). Integrated Reporting: Insights, Gaps and an Agenda for Future Research. *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*, Vol. 27 (7) 1042-1067.
- Dey, C., & Burns, J. (2010). Integrated Reporting at Novo Nordisk. *Accounting for Sustainability: Practical Insights*, Hopwood A, Unerman J, Fries J (eds). Earthscan: London; 197–214.
- Dumitru, M., Glavan, M. E., Gorgan, C., & Dumitru, V. F. (2013). International Integrated Reporting Framework: A Case Study in the Software Industry. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 15 (1) 24-39.
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2010). ‘Integrated Reporting for a Sustainable Strategy’. *Financial Executive*, March 2010, p. 29-32.
- Eccles, R. G., & Saltzman, D. (2011). ‘Achieving Sustainability Through Integrated Reporting’. *Stanford Social Innovation Review*, Summer 2011, p. 56-61.
- Eccles, R. G., Krzus, M. P., & Watson, L. A. (2012). “Integrated Reporting Requires Integrated Assurance,” *Effective Auditing for Corporates: Key Developments in Practice and Procedures*, Oringel J, (eds). Bloomsbury Information: London; 161–178.
- Francis, J.R., Khurana, I.K. and Pereira, R., 2015. Disclosure Incentives and Effects on Cost of Capital around the World. *The Accounting Review*, 80(4), pp.1125–1162.
- Febrianty (2017). “Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan Real Estate Di BEI”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.15 (1)*
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.

Gunawan, Juniati. 2017. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak.” *Jurnal Akuntansi XXI* (3): 425–36. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/246>

Husnan.2001, Dasar- dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuiritas. Yogyakarta. Penerbit : UPP AMP YKPN.

International Integrated Reporting Committee (IIRC). (2013). *The International IR Framework*, diambil dari: <<http://www.theiirc.org>> pada 12 April 2018.

Jensen, J. C., & Berg, N. (2014). Determinants of Traditional Sustainability Reporting Versus Integrated Reporting: An Institutional Approach. *Business Strategy and the Environment*, 21, 299-316.

Kustiani, Nur Aisyah. 2017. “Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 43–60. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JIA/article/viewFile/38/28>.

Komalasari, Puput Tri dan Baridwan, Zaki, 2001, “Asimetri Informasi dan Cost of Capital”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 4, No 1 ; 64-81.

Lewis, S. (2010). Learning from BP’s ‘sustainable’ self-portraits: from ‘integrated spin’ to integrated reporting. *The Landscape of Integrated Reporting Reflections and Next Steps*, Eccles RG, Cheng B, Saltzman D (eds). Harvard Business School: Cambridge, MA; 58–71

Lopes, A.B. and de Alencar, R.C., 2014. Disclosure and cost of equity capital in emerging markets: The Brazilian case. *International Journal of Accounting*, 45(4), pp.443–464.

Martusa, Riki. 2011. “Tata Kelola Perusahaan.” Bandung. <http://majour.maranatha.edu/index.php/maksi/article/view/682>.

Owen, G. (2013). Integrated Reporting: A Review of Developments and Their Implications for the Accounting Curriculum. *Accounting Education*, Vol. 22 (4) 340-356.

Sahamok (2019). “sub sector property dan real estate BEI”, diambil dari : <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>. Diakses pada 13 Agustus 2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

| No | Daftar Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-------------------|--------------------------------------|
| 1 | APLN | Agung Podomoro Land Tbk |
| 2 | ASRI | Alama Sutera Reality Tbk |
| 3 | BAPA | Bekasi Asri Pemula Tbk |
| 4 | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk |
| 5 | BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk |
| 6 | BIKA | Binakarya Jaya Abadi Tbk |
| 7 | BIPP | Bhuawanatala Indah Permai Tbk |
| 8 | BKDP | Bukit Darmo Property Tbk |
| 9 | BKSL | Sentul City Tbk |
| 10 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 11 | COWL | Cowell Development Tbk |
| 12 | CTRA | Ciputra Development Tbk |
| 13 | DART | Duta Anggada Reality Tbk |
| 14 | DILD | Intiland Development Tbk |
| 15 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk |
| 16 | DUTI | Duta Pertiwi Tbk |
| 17 | EMDE | Megapolitan Development Tbk |
| 18 | FMII | Fortune Mate Indonesia Tbk |
| 19 | GMTD | Goa Makassar Tourism Development Tbk |
| 20 | GPRA | Perdana Gapura Prima Tbk |
| 21 | JRPT | Jaya Real Property Tbk |
| 22 | KIJA | Kawasan Industri Jabaeka Tbk |
| 23 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 24 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |
| 25 | MDLN | Moderland Realty Tbk |
| 26 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk |
| 27 | MTLA | Metropolitan Land Tbk |
| 28 | NIRO | Nirvana Development Tbk |
| 29 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk |
| 30 | PWON | Pakuwon Jati Tbk |
| 31 | RBMS | Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk |
| 32 | SCBD | Dadanayasa Arthatama Tbk |
| 33 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk |
| 34 | SMRA | Summarecon Agung Tbk |
| 35 | TARA | Sitara Propertindo Tbk |

Lampiran 5
Integrated Reporting Content Element
Risiko dan Peluang

| No | Nama Perusahaan | d1 | | | | d2 | | | | d3 | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BAPA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BCIP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BEST | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BIKA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BIPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8 | BKDP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BKSL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | BSDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | COWL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | CTRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | DART | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | DILD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | DMAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | DUTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | EMDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FMII | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | GMTD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | GPRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | JRPT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 22 | KIJA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPCK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | LPKR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | MDLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | MMLP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | MTLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | PLIN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | PWON | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | RBMS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 32 | SCBD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | SMDM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 34 | SMRA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | TARA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

Lampiran 6
 Integrated Reporting Content Element
 Strategi dan Alokasi

| No | Nama Perusahaan | e1 | | | | e2 | | | | e3 | | | | e4 | | | | e5 | | | | e6 | | | | e7 | | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| 2 | ASRI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| 3 | BAPA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4 | BCIP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | |
| 5 | BEST | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 6 | BIKA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| 7 | BIPP | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | | |
| 8 | BKDP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 9 | BKSL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 10 | BSDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | |
| 11 | COWL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | | |
| 12 | CTRA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 13 | DART | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | |
| 14 | DILD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| 15 | DMAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 16 | DUTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 17 | EMDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 18 | FMII | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 19 | GMTD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| 20 | GPRA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 21 | JRPT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 22 | KIJA | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 23 | LPCK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 24 | LPKR | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 25 | MDLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 26 | MMLP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 27 | MTLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 29 | PLIN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 30 | PWON | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | |
| 31 | RBMS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | |
| 32 | SCBD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 33 | SMDM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 34 | SMRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | |
| 35 | TARA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Lampiran 7
 Integrated Reporting Content Element
 Kinerja

| No | Nama Perusahaan | f1 | | | | f2 | | | | f3 | | | | f4 | | | | f5 | | | | f6 | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BAPA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BCIP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BEST | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BIKA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BIPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BKDP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BKSL | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | BSDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | COWL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | CTRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | DART | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | DILD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | DMAS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | DUTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | EMDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FMII | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | GMTD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | GPRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | JRPT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | KIJA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPCK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | LPKR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | MDLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 26 | MMLP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | MTLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | PLIN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | PWON | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 31 | RBMS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 32 | SCBD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 33 | SMDM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 34 | SMRA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | TARA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |

Lampiran 8
 Integrated Reporting Content Element
 Prospek Masa Depan

| No | Nama Perusahaan | g1 | | | | g2 | | | | g3 | | | | g4 | | | | g5 | | | | g6 | | | | g7 | | | | g8 | | | | | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | APLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BAPA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | BCIP | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BEST | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | BIKA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BIPP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BKDP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | BKSL | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | BSDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | COWL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | CTRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | DART | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | DILD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | DMAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | DUTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | EMDE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FMII | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | GMTD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | GPRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | JRPT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | KIJA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPCK | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | LPKR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | MDLN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | MMLP | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | MTLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | NIRO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | PLIN | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | PWON | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | RBMS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | SCBD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | SMDM | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | SMRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | TARA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 9
Integrated Reporting Content Element
Dasar Pengungkapan Elemen

| No | Nama Perusahaan | h1 | | | | h2 | | | | h3 | | | |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | APLN | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | ASRI | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | BAPA | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | BCIP | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BEST | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | BIKA | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | BIPP | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | BKDP | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 9 | BKSL | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 10 | BSDE | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | COWL | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | CTRA | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 13 | DART | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | DILD | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | DMAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | DUTI | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | EMDE | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | FMII | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | GMTD | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | GPRA | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | JRPT | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | KIJA | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | LPCK | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | LPKR | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | MDLN | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | MMLP | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | MTLA | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | NIRO | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 29 | PLIN | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | PWON | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | RBMS | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 32 | SCBD | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | SMDM | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | SMRA | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | TARA | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |

Lampiran 10
Integrated Reporting Content Element
Cost Of Equity Capital

| No | Nama Perusahaan | Ekuitas | | | Saham Beredar | | | Harga Saham | | | ESP | | | | BVP | | | COE | | |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|-------------|-------|--------|---------|--------|--------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2015 | 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | APLN | 9.072.668.928.000 | 9.970.762.709.000 | 11.496.977.549.000 | 20.500.900.000 | 20.500.900.000 | 20.500.900.000 | 334 | 299 | 218 | 41,47 | 32,63 | 70,83 | 1,53 | 442,5498 | 486,3573 | 560,8036 | 0,422694 | 0,863503 | 1,579512 |
| 2 | ASRI | 6.602.409.662.000 | 7.187.845.081.000 | 8.572.691.580.000 | 19.649.411.888 | 19.649.411.888 | 19.649.411.888 | 343 | 352 | 356 | 30,36 | 25,89 | 70,23 | 49,37 | 336,0105 | 365,8046 | 436,2823 | 0,055104 | 0,238735 | 0,364192 |
| 3 | BAPA | 100.931.150.917 | 107.220.274.666 | 120.150.545.325 | 661.784.520 | 661.784.520 | 661.784.520 | 50 | 51 | 99 | 2,09 | 2,72 | 20 | 12 | 152,5136 | 162,0169 | 181,5554 | 2,104672 | 2,559939 | 0,955105 |
| 4 | BCIP | 255.104.789.669 | 305.364.560.705 | 360.175.968.109 | 1.429.915.525 | 1.429.915.525 | 1.429.915.525 | 850 | 106 | 125 | 2,63 | 34,7 | 36,83 | 34,34 | 178,4055 | 213,5543 | 251,8862 | -0,74929 | 1,362116 | 1,289809 |
| 5 | BEST | 3.042.155.272.739 | 3.390.835.762.307 | 3.848.185.561.449 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 9.647.311.150 | 294 | 254 | 250 | 21,94 | 34,83 | 50,1 | 43,81 | 315,3371 | 351,4799 | 398,8869 | 0,191045 | 0,581023 | 0,770787 |
| 6 | BIKA | 666.793.795.110 | 669.461.310.484 | 695.646.596.072 | 592.280.000 | 592.280.000 | 592.280.000 | 1.905 | 470 | 310 | 101,18 | -39 | -41,35 | -45,76 | 1125,808 | 1130,312 | 1174,523 | -0,42932 | 1,316941 | 2,641172 |
| 7 | BIPP | 1.076.965.062.002 | 1.203.819.560.756 | 1.213.653.361.980 | 9.093.099.705 | 9.093.099.705 | 9.093.099.705 | 88 | 90 | 73 | 33,35 | 6 | -3,4 | -9,27 | 118,4376 | 132,3883 | 133,4697 | 0,414973 | 0,433203 | 0,701366 |
| 8 | BKDP | 572.757.541.540 | 545.944.370.757 | 499.762.871.238 | 6.830.992.252 | 6.830.992.252 | 6.830.992.252 | 90 | 70 | 75 | -4,13 | -4,24 | -6,32 | -5,87 | 83,8469 | 79,92168 | 73,16109 | -0,11548 | 0,051453 | -0,10279 |
| 9 | BKSL | 6.549.719.346.013 | 7.160.248.908.120 | 9.942.554.632.114 | 34.536.595.510 | 34.536.595.510 | 55.258.654.316 | 58 | 92 | 130 | 1,44 | 16,33 | 8,41 | 6,08 | 189,6458 | 207,3235 | 179,9276 | 2,551306 | 1,34493 | 0,430827 |
| 10 | BSDE | 22.096.690.483.336 | 24.352.907.009.392 | 29.196.851.000.000 | 19.246.696.192 | 19.246.696.192 | 19.246.696.192 | 1.800 | 1.755 | 1.700 | 112 | 93,32 | 255,64 | 67,43 | 1148,077 | 1265,303 | 1516,98 | -0,31033 | -0,13337 | -0,06799 |
| 11 | COWL | 1.174.139.186.794 | 1.200.130.676.006 | 1.127.856.000.000 | 4.871.214.021 | 4.871.214.021 | 4.871.214.021 | 600 | 1.085 | 880 | -37 | -5 | -14 | -46 | 241,0363 | 246,372 | 231,5349 | -0,60661 | -0,78583 | -0,78916 |
| 12 | CTRA | 13.050.221.000.000 | 14.297.927.000.000 | 15.450.765.000.000 | 15.330.659.837 | 15.425.291.220 | 18.560.303.397 | 1.460 | 1.335 | 1.185 | 84 | 56 | 48 | 64 | 851,2498 | 926,9146 | 832,463 | -0,3786 | -0,26973 | -0,24349 |
| 13 | DART | 3.428.403.826.000 | 3.623.348.540.000 | 3.559.467.424.000 | 3.141.390.962 | 3.141.390.962 | 3.141.390.962 | 420 | 360 | 306 | 57 | 61 | 10 | 4 | 1091,365 | 1153,422 | 1133,086 | 1,743726 | 2,231727 | 2,715969 |
| 14 | DILD | 4.770.828.683.560 | 5.057.478.024.211 | 6.310.550.327.246 | 10.365.854.185 | 10.365.854.185 | 10.365.854.185 | 489 | 500 | 350 | 39 | 29 | 29 | 20 | 460,2446 | 487,8979 | 608,7825 | 0,0005 | 0,033796 | 0,796521 |
| 15 | DMAS | 7.160.597.866.002 | 7.388.384.883.957 | 7.005.837.802.975 | 48.198.111.100 | 48.198.111.100 | 48.198.111.100 | 230 | 215 | 171 | 29,58 | 15,71 | 13,63 | 10,3 | 148,5659 | 153,292 | 145,355 | -0,28576 | -0,22362 | -0,08974 |
| 16 | DUTI | 6.831.058.072.602 | 7.792.913.029.035 | 8.334.862.000.000 | 1.850.000.000 | 1.850.000.000 | 1.850.000.000 | 6.400 | 6.000 | 5.400 | 289,14 | 380,36 | 289,36 | 492,7 | 3692,464 | 4212,385 | 4505,331 | -0,36362 | -0,24971 | -0,07444 |
| 17 | EMDE | 659.934.116.417 | 687.992.002.736 | 786.930.567.158 | 3.350.000.000 | 3.350.000.000 | 3.350.000.000 | 144 | 140 | 260 | 17,87 | 19,52 | 31,26 | 5 | 196,9953 | 205,3707 | 234,9046 | 0,503578 | 0,69022 | -0,07729 |
| 18 | FMII | 445.270.320.036 | 672.709.453.979 | 681.891.747.861 | 2.721.000.000 | 2.721.000.000 | 2.721.000.000 | 800 | 500 | 515 | 30,22 | 92,16 | 3,26 | 2,17 | 163,6422 | 247,2288 | 250,6034 | -0,68025 | -0,49902 | -0,50918 |
| 19 | GMTD | 554.257.293.224 | 638.758.820.149 | 703.837.060.697 | 101.538.000 | 101.538.000 | 101.538.000 | 7.500 | 6.950 | 10.175 | 1170,92 | 855,96 | 671,97 | 605,1 | 5458,619 | 6290,835 | 6931,76 | -0,15806 | 0,001842 | -0,25928 |
| 20 | GPRA | 1.574.174.572.164 | 1.569.319.030.878 | 1.033.311.672.197 | 4.276.655.336 | 4.276.655.336 | 4.276.655.336 | 199 | 171 | 103 | 21,09 | 10,17 | 7,45 | 8,67 | 368,0854 | 366,9501 | 241,6168 | 0,900781 | 1,189474 | 1,429969 |
| 21 | JRPT | 4.140.931.140.000 | 4.906.398.903.000 | 5.976.495.533.000 | 13.750.000.000 | 13.750.000.000 | 13.750.000.000 | 745 | 875 | 900 | 64,93 | 75,05 | 82,05 | 75,14 | 301,1586 | 356,829 | 434,6542 | -0,49502 | -0,49842 | -0,43356 |
| 22 | KIJA | 4.977.754.270.587 | 5.638.490.580.801 | 5.900.240.238.562 | 20.662.178.685 | 20.662.178.685 | 20.824.888.369 | 247 | 292 | 286 | 16,39 | 21,13 | 4,08 | 1,97 | 240,9114 | 272,8895 | 283,3264 | 0,060896 | -0,05147 | -0,00246 |
| 23 | LPCK | 3.633.295.768.357 | 4.242.691.529.702 | 7.720.736.000.000 | 696.000.000 | 696.000.000 | 696.000.000 | 7.250 | 5.050 | 3.140 | 1308,3 | 775,6 | 527 | 3.096 | 5220,253 | 6095,821 | 11093,01 | -0,17299 | 0,31145 | 3,518793 |
| 24 | LPKR | 18.916.764.000.000 | 22.075.139.000.000 | 29.860.294.000.000 | 23.077.689.619 | 23.077.689.619 | 23.077.689.619 | 1.035 | 720 | 488 | 23,51 | 38,75 | 26,97 | 28,44 | 819,6992 | 956,5576 | 1293,903 | -0,17058 | 0,366011 | 1,709719 |
| 25 | MDLN | 6.057.456.838.674 | 6.595.334.000.460 | 7.077.457.731.242 | 12.533.067.322 | 12.533.067.322 | 12.533.067.322 | 467 | 342 | 294 | 69,69 | 40 | 49,05 | 2,04 | 483,318 | 526,2346 | 564,7028 | 0,120595 | 0,682119 | 0,927696 |
| 26 | MMLP | 2.551.027.034.000 | 3.284.259.945.000 | 6.889.134.608.000 | 5.714.285.000 | 5.714.285.000 | 6.889.134.608 | 820 | 685 | 570 | 24 | 60 | 43 | 32 | 446,4298 | 574,7456 | 1000 | -0,3824 | -0,09818 | 0,810526 |
| 27 | MTLA | 2.213.216.725.000 | 2.502.402.530.000 | 2.999.352.246.000 | 7.655.126.330 | 7.655.126.330 | 7.655.126.330 | 215 | 354 | 398 | 28,16 | 35,45 | 59 | 62,97 | 289,1156 | 326,8924 | 391,8096 | 0,509608 | 0,090091 | 0,142662 |
| 28 | NIRO | 2.744.334.499.051 | 2.973.682.066.250 | 3.655.733.911.217 | 22.198.871.804 | 22.198.871.804 | 22.198.871.804 | 115 | 96 | 80 | -1,68 | -1,68 | -0,35 | -2,41 | 123,625 | 133,9565 | 164,6811 | 0,060391 | 0,391734 | 1,028388 |
| 29 | PLIN | 2.406.569.383.000 | 2.285.244.690.000 | 986.912.868.000 | 3.550.000.000 | 3.550.000.000 | 3.550.000.000 | 2.800 | 4.850 | 3.550 | 76,69 | 207,58 | 89,29 | 65,8 | 677,9069 | 643,7309 | 278,0036 | -0,68375 | -0,84886 | -0,90315 |
| 30 | PWON | 11.019.693.800.000 | 11.019.693.800.000 | 12.791.490.025.000 | 48.159.602.400 | 48.159.602.400 | 48.159.602.400 | 496 | 565 | 685 | 26,2 | 34,69 | 38,89 | 52,8 | 228,8161 | 228,8161 | 265,6062 | -0,46874 | -0,52618 | -0,53517 |
| 31 | RBMS | 173.217.650.893 | 161.873.846.519 | 176.146.969.405 | 326.722.500 | 326.722.500 | 326.722.500 | 63 | 85 | 238 | -9,44 | -20,55 | 44,43 | 1,38 | 530,1675 | 495,4475 | 539,1333 | 7,089167 | 5,3515 | 1,271064 |
| 32 | SCBD | 3.779.254.627.000 | 4.121.902.291.000 | 4.010.714.422.000 | 3.322.092.000 | 3.322.092.000 | 3.322.092.000 | 1.695 | 1.650 | 2.700 | 25,81 | 14,32 | 17,51 | 17,94 | 1137,613 | 1240,755 | 1207,286 | -0,32039 | -0,23742 | -0,54621 |
| 33 | SMDM | 2.452.132.459.464 | 2.475.866.647.011 | 2.497.872.652.546 | 4.772.138.237 | 4.772.138.237 | 4.772.138.237 | 95 | 76 | 105 | 12,66 | 3,41 | 2,79 | 7,05 | 513,8436 | 518,817 | 523,4284 | 4,444774 | 5,863251 | 4,052175 |
| 34 | SMRA | 8.165.555.485.000 | 8.165.555.485.000 | 8.353.742.063.000 | 14.426.781.680 | 14.426.781.680 | 14.426.781.680 | 1650 | 1325 | 945 | 59 | 22 | 25 | 31 | 565,9998 | 565,9998 | 579,044 | -0,64364 | -0,55396 | -0,35445 |
| 35 | TARA | 1.052.265.190.069 | 1.052.265.190.069 | 1.053.782.077.380 | 10.044.920.000 | 10.066.057.150 | 10.066.057.150 | 560 | 655 | 780 | 0,47 | 0,37 | 0,04 | 0,05 | 104,756 | 104,536 | 104,6867 | -0,81228 | -0,84034 | -0,86572 |

Lampiran 10
Rekap Data Integrated Reporting dan Cost Of Equity Capital

| No | Nama Perusahaan | Tahun | GL | TKO | MB | RP | SA | K | PMD | DPE | COE |
|----|-----------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| 1 | APLN | 2015 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,4227 |
| 2 | ASRI | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,6667 | 0,0551 |
| 3 | BAPA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 1,0000 | 0,7500 | 0,6667 | 2,1047 |
| 4 | BCIP | 2015 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,7500 | 0,6667 | -0,7493 |
| 5 | BEST | 2015 | 0,8571 | 0,5714 | 0,6667 | 0,6667 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,1910 |
| 6 | BIKA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 1,0000 | -0,4293 |
| 7 | BIPP | 2015 | 0,8571 | 0,7142 | 0,5556 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,4150 |
| 8 | BKDP | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,1155 |
| 9 | BKSL | 2015 | 0,7857 | 0,8571 | 0,6667 | 1,0000 | 0,5714 | 0,5000 | 0,7500 | 0,6667 | 2,5513 |
| 10 | BSDE | 2015 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | -0,3103 |
| 11 | COWL | 2015 | 0,8571 | 1,0000 | 0,3333 | 1,0000 | 0,5714 | 1,0000 | 0,7500 | 1,0000 | -0,6066 |
| 12 | CTRA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,3333 | -0,3786 |
| 13 | DART | 2015 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 1,0000 | 1,7437 |
| 14 | DILD | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,0005 |
| 15 | DMAS | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,2858 |
| 16 | DUTI | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | -0,3636 |
| 17 | EMDE | 2015 | 0,7857 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,5036 |
| 18 | FMII | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,7500 | 0,6667 | -0,6803 |
| 19 | GMTD | 2015 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | -0,1581 |
| 20 | GPRA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,9008 |
| 21 | JRPT | 2015 | 0,7142 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,4950 |
| 22 | KIJA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,6667 | 0,7500 | 0,6667 | 0,0609 |
| 23 | LPCK | 2015 | 0,8571 | 1,0000 | 0,5556 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,6667 | -0,1730 |
| 24 | LPKR | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,6250 | 0,6667 | -0,1706 |
| 25 | MDLN | 2015 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,1206 |
| 26 | MMLP | 2015 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 0,6667 | -0,3824 |
| 27 | MTLA | 2015 | 0,6428 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,5096 |
| 28 | NIRO | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 0,3333 | 0,0604 |
| 29 | PLIN | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,4286 | 0,5000 | 0,7500 | 1,0000 | -0,6838 |
| 30 | PWON | 2015 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,4687 |
| 31 | RBMS | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 1,0000 | 0,8750 | 0,3333 | 7,0892 |
| 32 | SCBD | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 1,0000 | 0,7500 | 1,0000 | -0,3204 |
| 33 | SMDM | 2015 | 0,7857 | 0,8571 | 0,3333 | 0,6667 | 0,5714 | 0,6667 | 0,7500 | 0,6667 | 4,4448 |
| 34 | SMRA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,8750 | 0,6667 | -0,6436 |
| 35 | TARA | 2015 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 1,0000 | -0,8123 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| 36 | APLN | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 0,8635 |
| 37 | ASRI | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,2387 |
| 38 | BAPA | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,3333 | 2,5599 |
| 39 | BCIP | 2016 | 0,7857 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,6250 | 0,6667 | 1,3621 |
| 40 | BEST | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,6667 | 0,5810 |
| 41 | BIKA | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 1,3169 |
| 42 | BIPP | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 0,4332 |
| 43 | BKDP | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,5556 | 0,6667 | 0,5714 | 1,0000 | 0,7500 | 1,0000 | 0,0515 |
| 44 | BKSL | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 1,3449 |
| 45 | BSDE | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,3333 | -0,1334 |
| 46 | COWL | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,6250 | 0,3333 | -0,7858 |
| 47 | CTRA | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | -0,2697 |
| 48 | DART | 2016 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 1,0000 | 0,8750 | 0,3333 | 2,2317 |
| 49 | DILD | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 1,0000 | 0,0338 |
| 50 | DMAS | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,2236 |
| 51 | DUTI | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,6667 | 1,0000 | 0,3333 | -0,2497 |
| 52 | EMDE | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,6667 | 1,0000 | 1,0000 | 0,6902 |
| 53 | FMII | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,4990 |
| 54 | GMTD | 2016 | 0,7142 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 0,6667 | 0,0018 |
| 55 | GPRA | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 1,1895 |
| 56 | JRPT | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,6667 | 0,8750 | 1,0000 | -0,4984 |
| 57 | KIJA | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,0515 |
| 58 | LPCK | 2016 | 0,7857 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 1,0000 | 0,3115 |
| 59 | LPKR | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,3660 |
| 60 | MDLN | 2016 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,8750 | 0,6667 | 0,6821 |
| 61 | MMLP | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,2222 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,8750 | 0,6667 | -0,0982 |
| 62 | MTLA | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 1,0000 | 0,0901 |
| 63 | NIRO | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 0,3917 |
| 64 | PLIN | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,6250 | 1,0000 | -0,8489 |
| 65 | PWON | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,6667 | 1,0000 | 0,6667 | -0,5262 |
| 66 | RBMS | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,5000 | 0,8750 | 0,3333 | 5,3515 |
| 67 | SCBD | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,2374 |
| 68 | SMDM | 2016 | 0,7857 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 5,8633 |
| 69 | SMRA | 2016 | 0,8571 | 0,7142 | 0,6667 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 0,6667 | -0,5540 |
| 70 | TARA | 2016 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 1,0000 | 0,3333 | -0,8403 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| 71 | APLN | 2017 | 0,7857 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,8750 | 1,0000 | 1,5795 |
| 72 | ASRI | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,7500 | 0,3333 | 0,3642 |
| 73 | BAPA | 2017 | 0,8571 | 1,0000 | 0,3333 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,6250 | 1,0000 | 0,9551 |
| 74 | BCIP | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 1,0000 | 0,8750 | 0,6667 | 1,2898 |
| 75 | BEST | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,6667 | 0,6667 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 0,7708 |
| 76 | BIKA | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 1,0000 | 0,6667 | 2,6412 |
| 77 | BIPP | 2017 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 1,0000 | 0,7014 |
| 78 | BKDP | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,5714 | 1,0000 | 0,6250 | 0,3333 | -0,1028 |
| 79 | BKSL | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 0,4308 |
| 80 | BSDE | 2017 | 0,7857 | 0,8571 | 0,6667 | 0,3333 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 1,0000 | -0,0680 |
| 81 | COWL | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,5714 | 1,0000 | 0,8750 | 0,6667 | -0,7892 |
| 82 | CTRA | 2017 | 0,8571 | 0,5714 | 0,6667 | 1,0000 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,2435 |
| 83 | DART | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,8750 | 1,0000 | 2,7160 |
| 84 | DILD | 2017 | 0,7857 | 0,8571 | 0,5556 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 0,7965 |
| 85 | DMAS | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,0897 |
| 86 | DUTI | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,6667 | 0,8750 | 0,6667 | -0,0744 |
| 87 | EMDE | 2017 | 0,8571 | 1,0000 | 0,3333 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,6250 | 0,6667 | -0,0773 |
| 88 | FMII | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,5092 |
| 89 | GMTD | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 1,0000 | 0,3333 | -0,2593 |
| 90 | GPRA | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,6250 | 0,6667 | 1,4300 |
| 91 | JRPT | 2017 | 0,7857 | 0,7142 | 0,4444 | 0,3333 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,4336 |
| 92 | KIJA | 2017 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,4286 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | -0,0025 |
| 93 | LPCK | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 3,5188 |
| 94 | LPKR | 2017 | 0,7857 | 0,8571 | 0,5556 | 0,6667 | 0,5714 | 0,8333 | 1,0000 | 0,3333 | 1,7097 |
| 95 | MDLN | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,6667 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 1,0000 | 0,9277 |
| 96 | MMLP | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,6250 | 0,3333 | 0,8105 |
| 97 | MTLA | 2017 | 0,7142 | 0,8571 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 1,0000 | 0,7500 | 0,6667 | 0,1427 |
| 98 | NIRO | 2017 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | 1,0284 |
| 99 | PLIN | 2017 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,8571 | 0,8333 | 0,7500 | 0,3333 | -0,9032 |
| 100 | PWON | 2017 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 1,0000 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 1,0000 | -0,5352 |
| 101 | RBMS | 2017 | 0,8571 | 1,0000 | 0,4444 | 1,0000 | 0,5714 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 1,2711 |
| 102 | SCBD | 2017 | 0,8571 | 0,7142 | 0,5556 | 1,0000 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 0,6667 | -0,5462 |
| 103 | SMDM | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,4444 | 0,6667 | 0,7142 | 0,8333 | 0,7500 | 0,6667 | 4,0522 |
| 104 | SMRA | 2017 | 0,8571 | 0,7142 | 0,4444 | 0,3333 | 0,8571 | 0,5000 | 0,7500 | 1,0000 | -0,3545 |
| 105 | TARA | 2017 | 0,8571 | 0,8571 | 0,3333 | 0,6667 | 0,7142 | 0,6667 | 0,7500 | 0,3333 | -0,8657 |

Lampiran 11
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|----------|----------|-----------|----------------|
| GL | 105 | .6428 | .8571 | .835336 | .0409859 |
| TKO | 105 | .5714 | 1.0000 | .846214 | .0809640 |
| MB | 105 | .2222 | .6667 | .458175 | .0825639 |
| RP | 105 | .3333 | 1.0000 | .920640 | .1635797 |
| SA | 105 | .4286 | .8571 | .682936 | .1137506 |
| K | 105 | .5000 | 1.0000 | .819031 | .1134869 |
| PMD | 105 | .6250 | 1.0000 | .780952 | .0880152 |
| DPE | 105 | .3333 | 1.0000 | .647629 | .2256588 |
| COE | 105 | -.903150 | 7.089167 | .51778895 | 1.428879229 |
| Valid N (listwise) | 105 | | | | |

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .56664788 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.063 |
| Test Statistic | | .093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13

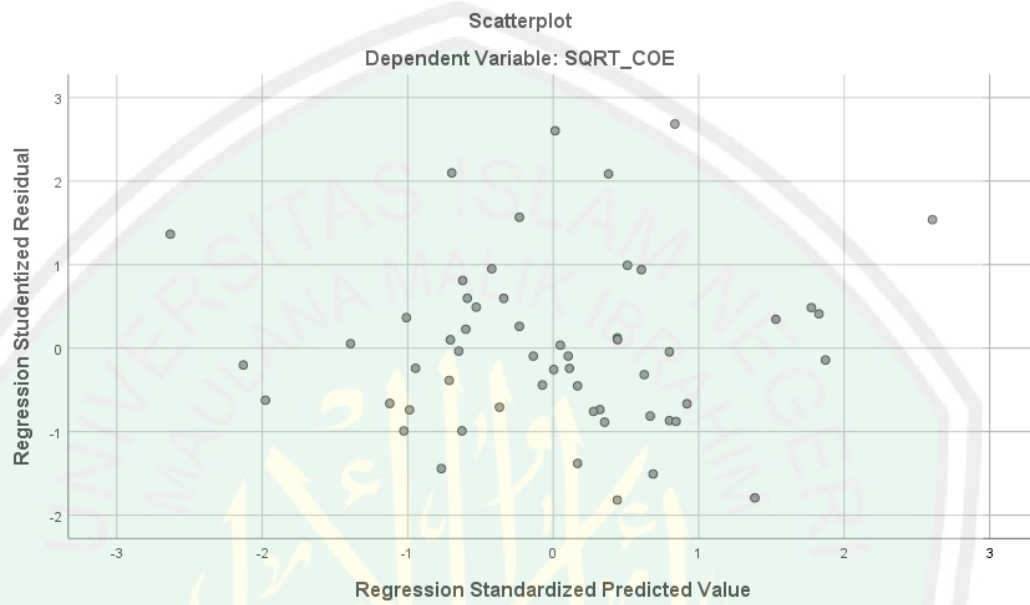
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearit | Statistics |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------|------------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.497 | 4.856 | | -.308 | .759 | | |
| | SQRT_GL | 1.329 | 3.254 | .057 | .408 | .685 | .918 | 1.090 |
| | SQRT_TKO | 1.962 | 2.038 | .136 | .963 | .340 | .906 | 1.104 |
| | SQRT_MB | -.813 | 1.477 | -.081 | -.550 | .585 | .831 | 1.203 |
| | SQRT_RP | .496 | 1.326 | .055 | .374 | .710 | .840 | 1.191 |
| | SQRT_SA | -.876 | 1.408 | -.092 | -.622 | .537 | .819 | 1.221 |
| | SQRT_K | -1.572 | 1.290 | -.166 | -1.218 | .229 | .971 | 1.029 |
| | SQRT_PMD | 2.733 | 1.872 | .206 | 1.460 | .151 | .903 | 1.108 |
| | SQRT_DPE | -.949 | .593 | -.222 | -1.599 | .116 | .939 | 1.065 |

Lampiran 14

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 15

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -.05485 |
| Cases < Test Value | 28 |
| Cases >= Test Value | 28 |
| Total Cases | 56 |
| Number of Runs | 30 |
| Z | .270 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .787 |

a. Median

Lampiran 16

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | -1.485 | 4.849 | | | -.306 | .761 |
| | SQRT_GL | .956 | 3.267 | .042 | | .293 | .771 |
| | SQRT_TKO | 1.984 | 2.035 | .140 | | .975 | .335 |
| | SQRT_MB | -.798 | 1.475 | -.081 | | -.541 | .591 |
| | SQRT_RP | .537 | 1.325 | .060 | | .406 | .687 |
| | SQRT_SA | -.802 | 1.407 | -.086 | | -.570 | .572 |
| | SQRT_K | -1.282 | 1.316 | -.135 | | -.974 | .335 |
| | SQRT_PMD | 2.644 | 1.871 | .203 | | 1.413 | .164 |
| | SQRT_DPE | -.919 | .593 | -.219 | | -1.549 | .128 |

a. Dependent Variable: SQRT_COE

Lampiran 17

Integrated Reporting Checklist

| No | Checklist |
|----|--|
| 1. | <p data-bbox="384 526 1007 562">Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal</p> <p data-bbox="384 584 671 620">Gambaran organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="416 696 767 732">a. budaya, etika dan nilai <li data-bbox="416 732 895 768">b. kepemilikan dan struktur operasi <li data-bbox="416 768 1222 880">c. aktivitas pokok dan kompetitif dan penentuan posisi pasar(mempertimbangkan faktor-faktor seperti ancaman persaingan baru) <li data-bbox="416 880 791 916">d. posisi dalam rantai nilai. <li data-bbox="416 916 1209 952">e. Informasi kuantitatif utama (misalnya, jumlah karyawan) <li data-bbox="416 952 1222 1025">f. Faktor signifikan yang mempengaruhi lingkungan eksternal dan respon organisasi. <p data-bbox="384 1032 671 1068">Lingkungan eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="416 1144 1222 1218">a. Kebutuhan dan kepentingan yang sah dari pemangku kepentingan utama <li data-bbox="416 1218 927 1254">b. Kondisi ekonomi makro dan mikro <li data-bbox="416 1254 1190 1328">c. Kekuatan pasar, seperti kekuatan dan kelemahan relatif pesaing dan permintaan pelanggan. <li data-bbox="416 1328 1086 1364">d. Kecepatan dan pengaruh perubahan teknologi <li data-bbox="416 1364 1222 1480">e. Masalah masyarakat, seperti perubahan populasi dan demografi, hak asasi manusia, kesehatan, kemiskinan, nilai kolektif dan sistem pendidikan <li data-bbox="416 1480 1222 1554">f. Tantangan lingkungan, seperti perubahan iklim, hilangnya ekosistem, dan keterbatasan sumber daya alam. <li data-bbox="416 1554 1222 1628">g. Lingkungan legislatif dan peraturan tempat organisasi beroperasi. <li data-bbox="416 1628 1222 1729">h. Lingkungan politik di negara-negara di mana organisasi beroperasi dan negara lain yang dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menerapkan strateginya. |
| 2. | <p data-bbox="384 1738 683 1774">Tata Kelola Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="416 1850 1222 1989">a. Struktur kepemimpinan organisasi, termasuk ketrampilan dan keragaman (misal: Berbagai latar belakang, jenis kelamin, kompetensi dan pengalaman) dari mereka yang ditugaskan untuk tata kelola dan apakah persyaratan |

| | |
|----|---|
| | <p>peraturan mempengaruhi rancangan struktur tata kelola</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Proses khusus yang digunakan untuk membuat keputusan strategis dan untuk membangun dan memantau budaya organisasi, termasuk sikap terhadap risiko dan mekanisme untuk menangani integritas dan masalah etika. c. Fungsi dewan komisaris dalam mempengaruhi dan memantau arahan strategis organisasi dan pendekatannya terhadap manajemen risiko. d. Bagaimana budaya organisasi, etika dan nilai-nilai tercermin dalam penggunaan dan pengaruhnya terhadap modal, termasuk hubungannya dengan pemangku kepentingan utama. e. Apakah organisasi menerapkan praktik tata kelola yang sesuai dengan hukum. f. Tanggung jawab dewan komisaris untuk mempromosikan dan memungkinkan inovasi. g. Bagaimana remunerasi dan insentif dikaitkan dengan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang, termasuk bagaimana kaitannya dengan penggunaan modal/sumber daya. |
| 3. | <p>Model Bisnis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masukan seperti, Bagaimana dia mempertahankan model bisnis perusahaan, seperti cara yang digunakan b. Aktivitas bisnis perusahaan, bagaimana perusahaan dapat bersaing dalam pasar, bagaimana perusahaan menciptakan suatu inovasi, bagaimana model bisnis dapat bertahan dipasaran c. Keluaran, seperti produk lain yang dihasilkan (produk sampingan) d. Hasil internal seperti (moral karyawan, reputasi perusahaan, pendapatan dan arus kas), hasil eksternal seperti (kepuasan pelanggan, pembayaran pajak dan dampak social dan lingkungan) e. Elemen kunci dalam model bisnis, seperti segmentasi konsumen, proposisi nilai, hubungan dengan pelanggan, sumber daya utama, mitra f. Diagram model bisnis g. Narrative flow model bisnis, seperti menggambarkan model bisnis secara lisan dan tulisan h. Identifikasi pemangku kepentingan (stakeholder) tentang model bisnis dan ketergantungan factor-faktor penting yang mempengaruhi eksternal lingkungan hidup i. Keterkaitan elemen konten, seperti strategi, risiko, kinerja dan peluang dengan informasi pendukung lain misal KPI |

| | |
|----|---|
| | (key performance indentifikasi) dan pertimbangan keuangan, seperti biaya penahanan dan pendapatan. |
| 4. | <p>Resiko dan Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber risiko dan peluang spesifik, yang bisa bersifat internal, eksternal, atau umum, merupakan perpaduan keduanya. Sumber eksternal termasuk yang berasal dari lingkungan eksternal. Sumber internal termasuk yang berasal dari kegiatan bisnis organisasi. b. Penilaian organisasi terhadap kemungkinan bahwa risiko atau peluang akan membuahkan hasil dan besarnya pengaruhnya jika terjadi. Ini termasuk pertimbangan keadaan spesifik yang akan menyebabkan risiko atau peluang untuk membuahkan hasil. c. Langkah-langkah spesifik yang diambil untuk mengurangi atau mengelola risiko utama atau menciptakan nilai dari peluang kunci, termasuk identifikasi sasaran strategi, strategi, kebijakan, target dan key performance indicator yang terkait. |
| 5. | <p>Strategi dan Alokasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang organisasi b. Strategi yang diterapkan, atau bermaksud menerapkan, untuk mencapai tujuan strategis tersebut. c. Rencana alokasi sumber daya harus menerapkan strateginya. d. Bagaimana mengukur prestasi dan target pencapaian jangka pendek, menengah dan panjang. e. Hubungan antara strategi dan alokasi f. Apa yang membedakan strategi perusahaan dengan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan g. Peran stakeholder dalam perumusan strategi. |
| 6. | <p>Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Indikator kuantitatif berkenaan dengan target dan risiko serta peluang, menjelaskan signifikansi, implikasi, metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusunnya. b. Efek organisasi (baik positif maupun negatif) terhadap modal/sumber daya, termasuk efek material terhadap naik turunnya modal dalam rantai nilai. c. Hubungan pemangku kepentingan dan bagaimana |

| | |
|----|---|
| | <p>organisasi telah memenuhi kebutuhan dan kepentingan <i>stakeholder</i>.</p> <p>d. Keterkaitan antara kinerja masa lalu dan saat ini, dan antara kinerja saat ini dan pandangan organisasi.</p> <p>e. KPI yang dikombinasikan dengan financial measures lainnya. Atau penjelasan financial implication dengan hubungan yang lain.</p> <p>f. Peran regulasi terhadap kinerja.</p> |
| 7. | <p>Prospek Masa Depan:</p> <p>a. Ekspektasi organisasi tentang lingkungan eksternal yang mungkin dihadapi organisasi.</p> <p>b. Bagaimana hal itu akan mempengaruhi organisasi</p> <p>c. Bagaimana organisasi saat ini dipersiapkan untuk menanggapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul.</p> <p>d. Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan peluang dan modal.</p> <p>e. Prospek kinerja keuangan/ ketersediaan modal yang digunakan.</p> <p>f. Perbandingan rencana dan realisasi kinerja/target.</p> <p>g. Ketersediaan KPI atau informasi related assumptions</p> <p>h. Pengungkapan prospek masa depan sesuai dengan hukum</p> |
| 8. | <p>Dasar Pengungkapan Elemen:</p> <p>a. Ringkasan proses penentuan materialitas organisasi</p> <p>b. Penjelasan batas pelaporan dan bagaimana hal itu telah ditentukan</p> <p>c. Ringkasan kerangka kerja dan metode yang signifikan yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hal yang material/materialitas.</p> |

BUKTI KONSULTASI

Nama : Riskiawan Putra

NIM/Jurusan : 15520096

Pembimbing : Sri Andriani, S.E., M.Si.

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN INTEGRATED REPORTING TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE TANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018.


| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | 12 Maret 2019 | Pengajuan Outline | 1 |
| 2 | 16 April 2019 | Pengajuan Judul | 2 |
| 3 | 18 April 2019 | Konsultasi BAB I dan II | 3 |
| 4 | 23 April 2019 | Revisi BAB I dan II | 4 |
| 5 | 08 Mei 2019 | Konsultasi BAB III | 5 |
| 6 | 10 Mei 2019 | Revisi Bab III | 6 |
| 7 | 13 Mei 2019 | ACC Proposal | 7 |
| 8 | 06 September 2019 | Seminar Proposal | 8 |
| 9 | 16 September 2019 | ACC Proposal | 9 |
| 10 | 04 November 2019 | Konsultasi BAB IV dan V | 10 |
| 11 | 07 November 2019 | Revisi BAB IV dan V | 11 |
| 12 | 19 November 2019 | Revisi BAB I-V | 12 |
| 13 | 20 November 2019 | ACC Skripsi | 13 |

Malang, 26 November 2019



Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Sri Andriani, SE., M.Si., Ak., CA
2008012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang 1. telepon (0241) 500601 Faksimilis (0241) 500602

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

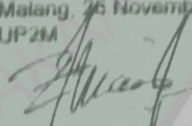
Yang bertanda tangan dibawah ini .
 Nama : Zuraidah, SE., MSA
 NIP : 19761210 200912 2 001
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
 Nama : Riskiawan Putra
 NIM : 15520096
 Handphone : 082177879886
 Konsentrasi : Akuntansi
 Email : Riskiawanp44@gmail.com
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
 TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*.

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 22% | 18% | 2% | 15% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 November 2019
 UP2M

 Zuraidah, SE., MSA
 NIP 19761210 200912 2 001